

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH DENGAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN LAMASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh:

INDAH NURSAFITRI
18 0402 0173

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH TERHADAP
MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH DENGAN
KEPERCAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN LAMASI
SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Pembimbing:
ISHAK,S.E.I,M.E.I

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Indah Nursafitri

NIM : 18 0402 0173

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Perbankan Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri. Bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 16 April 2022



Yang membuat pernyataan,

Indah Nursafitri
NIM. 18 0402 0173

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah terhadap Minat menjadi Nasabah di Bank Syariah dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening yang ditulis oleh Indah Nursafitri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 18 0402 0173 mahasiswa Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo yang dimunaqasyahkan pada hari Jumat, tanggal 19 Agustus 2022 Miladiyah bertepatan dengan tanggal 21 Muharam tahun 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E).



IAIN PALOPO

a.n Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Takdir, S.H., M.H.
NIP 19790724 200312 1 002

Ketua Program Studi
Perbankan Syariah



Hendra Saltri, S.E., M.M.
NIP 19750104 200501 2003

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى أَهْلِهِ وَاصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

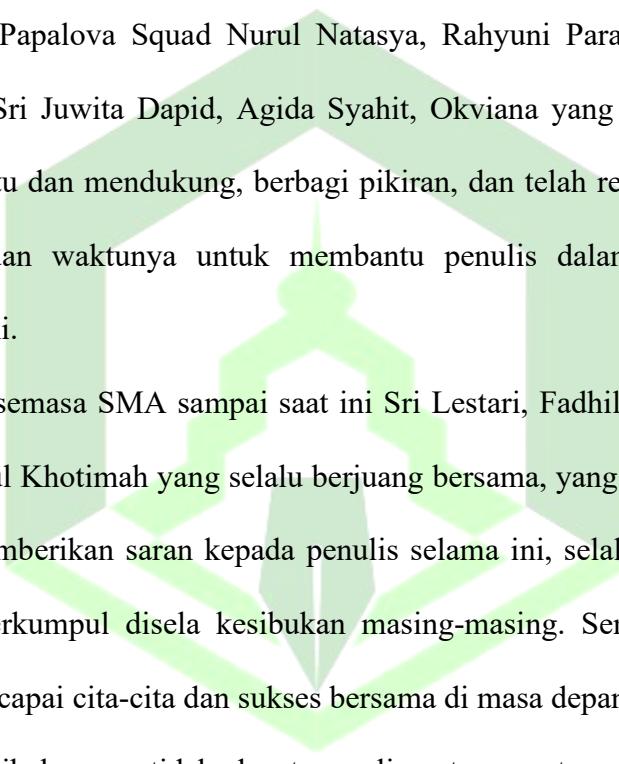
(اما بعد)

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening" setelah melalui proses yang panjang.

Sholawat dan salam kepada nabi Muhammad SAW, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dalam program Studi Perbankan Syariah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih terkhusus kepada orang tua tercinta Ayahanda Mustain dan Ibunda Surianti yang telah membeksarkan dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang hingga dewasa, memberikan pengorbanan yang tiada batas dan senantiasa memenuhi kebutuhan dan dorongan serta doa. Mudah-mudahan Allah SWT mengumpulkan kita dalam surganya

kelak. Selanjutnya penulis juga menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan kepada:

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku rektor IAIN Palopo, beserta Wakil Rektor Bidang Akademik Dan Pengembangan Kelembagaan Dr. H. Muammar Arafat, S.H.,M.H. Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, Dan Keuangan Dr. Ahmad Syarieff Iskandar, S.E.,M.M. dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan Dan Kerjasama Dr. Muhaemin, M.A. IAIN Palopo.
2. Dekan fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Palopo, Dr. Takdir, S.H., M.H. beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I Muhammad Ruslan Abdullah, S.E.I., M.A. Wakil dekan II Tadjuddin, S.E., M.Si., Ak., CA., CSRS., CAPM., CAPF., CSRA. Wakil dekan III Ilham, S.Ag., M.A. yang telah banyak memberikan motivasi serta mencerahkan perhatiannya dalam membimbing dan memberikan petunjuk sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ketua program studi perbankan syariah Hendra Safri M.M. para dosen dan seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah membentuk dan mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi
4. Dosen pembimbing Ishak, S.E.I.,M.E.I yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada penulis dengan tulus dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 
5. Kepala perpustakaan dan seluruh staf perpustakaan IAIN Palopo, yang telah memberikan peluang untuk penulis dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
 6. Kepada tante saya Almh. Hidayah siti darmawanti yang telah memberikan motivasi, arahan serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Sahabat Papalova Squad Nurul Natasya, Rahyuni Paratiwi, Syamsurya, Anjani, Sri Juwita Dapid, Agida Syahit, Okviana yang selalu senantiasa membantu dan mendukung, berbagi pikiran, dan telah rela mengorbankan tenaga dan waktunya untuk membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
 8. Sahabat semasa SMA sampai saat ini Sri Lestari, Fadhillah Rizky Antika dan Nurul Khotimah yang selalu berjuang bersama, yang selalu membantu serta memberikan saran kepada penulis selama ini, selalu menyempatkan untuk berkumpul disela kesibukan masing-masing. Semoga kita semua bisa mencapai cita-cita dan sukses bersama di masa depan.
 9. Semua pihak yang tidak dapat penulis satu persatu yang telah banyak memberikan sumbangsi kepada penulis selama kuliah dan penyelesaian skripsi ini.

Palopo, 25 Maret 2022

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

1. *Konsonan*

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim.	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	'	apostrof terbalik

خ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

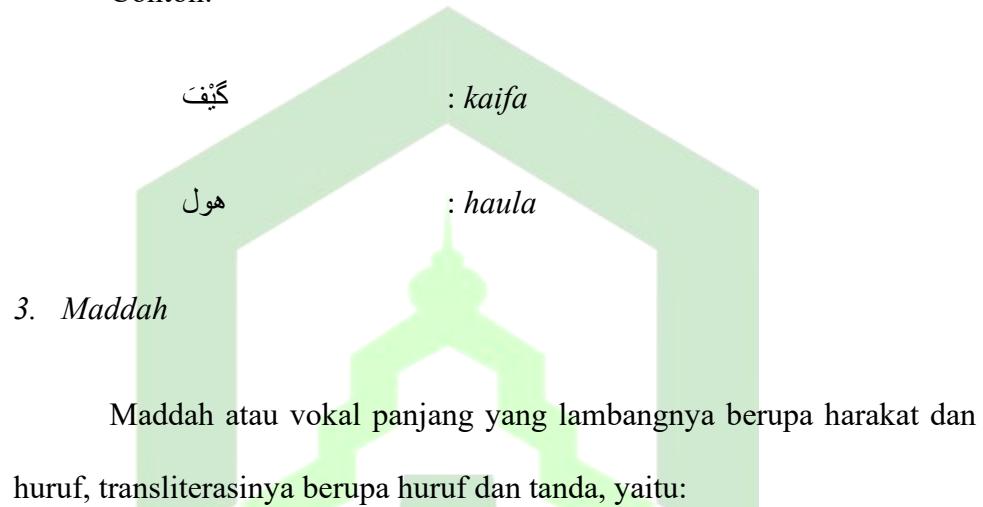
Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ـ	fathah	A	A
ـ	Kasrah	I	I
ـ	dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ْي	fathah dan yā'	Ai	a dan i
ْو	fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:



Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
۱ ... ي	fathah dan alif atau yā'	Ā	a dan garis di atas
ى	kasrah dan yā'	I	i dan garis di atas
ُ	dammah dan wau	U	u dan garis di atas

مَات : māta

رَمَى : ramā

قَلَّا : qila

يَمُوتُ

:

yamutu

4. *Ta` marbutah*

Transliterasinya untuk *ta` marbutah* ada dua, yaitu: *ta` marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *ta` marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta` marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta` marbutah* itu ditransliterasinya dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالُ

: *Raudah al-attal*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ

: *Al-madinah al-fadilah*

الْحِكْمَةُ

: *Al-hikmah*

5. *Syaddah (tasyid)*

IAIN PALOPO

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* () , dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:



- : *rabbana*
: *najjaina*
: *al-haqq*
: *nu`ima*
: *`aduwun*

Jika huruf ḥber-tasydid di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*(ـ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadiī.

Contoh:

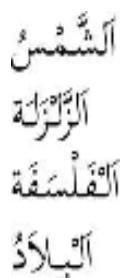


- : `Alī (bukan `Aliyy atau A`ly)
: `Arabī (bukan A`rabiyy atau `Arabiyy)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan arab di lambangkan dengan huruf ـ (alif lam ma`rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang di ransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsi yah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti buniy huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

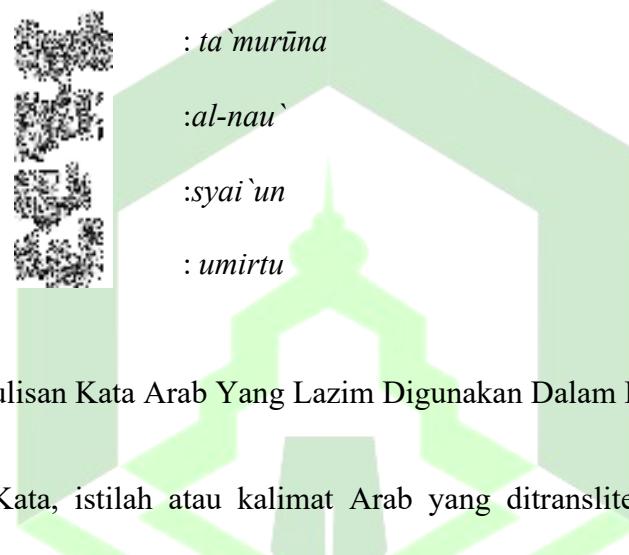


- : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)
: *al-zalzalah* (bukan *az-zalzalah*)
: *al-falsafah*
: *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah atau diakhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:



8. Penulisan Kata Arab Yang Lazim Digunakan Dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

Syarh al-Arba 'īn al-Nawāwī

Risālah fi Ri`āyah al-Maslahah

9. *Lafzal-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

الله dīnullāh الله billāh

adapun *tā` marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, diteransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

الله hum firahmatillāh

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari

judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK dan DR).

Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

*Inna awwala baitin wudi`a linnāsi lallazī bi Bakkata
mubārakan Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*

Nasīr al-Dīn al-Tūsī Nasr Hāmid Abū Zayd Al-Tūfī

Al-Maslalah fī al-Tasyrī" al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,
Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd
MuhammadIbnu)

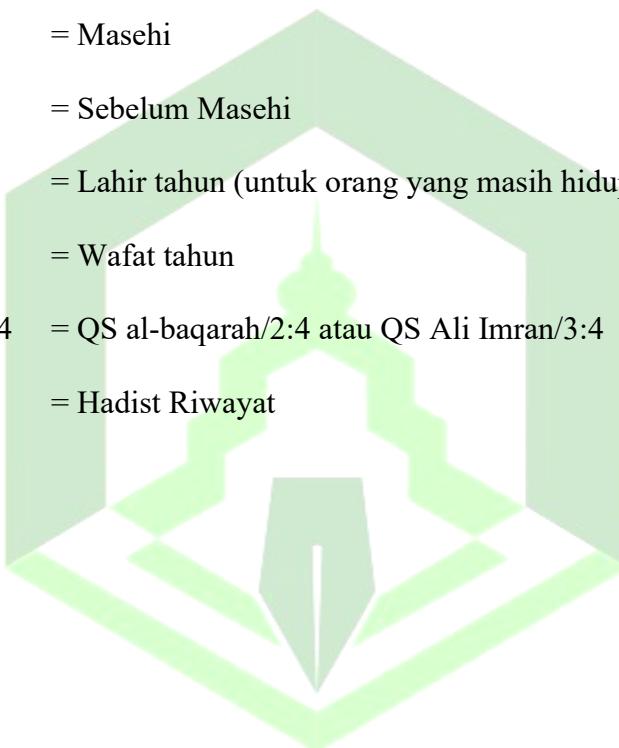
Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan,
Zaīd Nasr Hāmid Abū)

IAIN PALOPO

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta`ala</i>
saw.	= <i>sallallahu `alaihi wa sallam</i>
as	= <i>`alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
1	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS.../....4	= QS al-baqarah/2:4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadist Riwayat



IAIN PALOPO

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SAMPUL.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori	11
C. Kerangka Pikir.....	19
D. Hipotesis Penelitian.....	20
BAB III METODE PENELITIAN.....	21
A. Jenis Penelitian	21
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	21
C. Definisi Operasional	22
D. Populasi dan sampel	23
E. Teknik Pengumpulan Data	26
F. Instrumen Penelitian.....	26
G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	30
H. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	51
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA

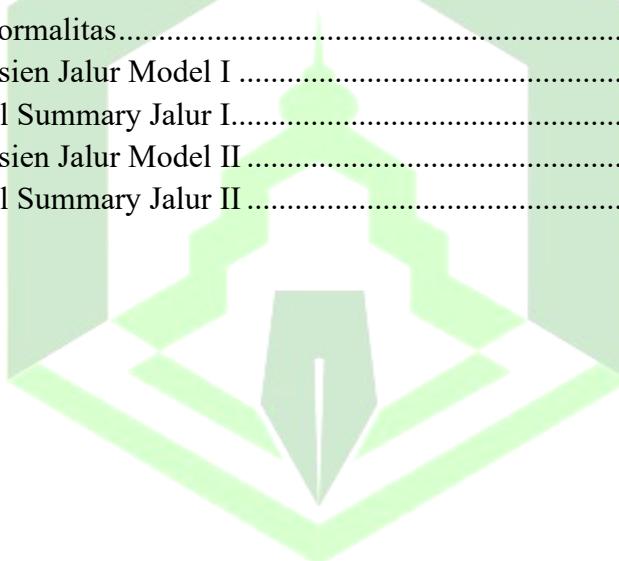
LAMPIRAN--LAMPIRAN



IAIN PALOPO

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan	9
Tabel 1. 2 Definisi Operasional	22
Tabel 1. 3 Stratifikasi Sampel Menurut Wilayah.....	25
Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Kuesioner.....	27
Tabel 1. 5 Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	30
Tabel 1. 6 Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (Z)	31
Tabel 1. 7 Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y).....	31
Tabel 1. 8 Uji Reliabilitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X).....	32
Tabel 1. 9 Uji Reliabilitas Kepercayaan Masyarakat (Z).....	33
Tabel 1. 10 Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah (Y)	33
Tabel 2. 1 Karakteristik Berdasarkan Profesi	42
Tabel 2. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin	43
Tabel 2. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia	43
Tabel 2. 4 Uji Normalitas.....	44
Tabel 2. 5 Koefisien Jalur Model I	46
Tabel 2. 6 Model Summary Jalur I.....	47
Tabel 2. 7 Koefisien Jalur Model II	48
Tabel 2. 8 Model Summary Jalur II	48



IAIN PALOPO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 kerangka pikir.....	20
Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kantor Camat Lamasi	41
Gambar 1. 3 Scatterplot.....	45
Gambar 1. 4 Diagram Jalur Model Struktur I	47
Gambar 1. 5 Diagram Jalur Model Struktur II	49



DAFTAR LAMPIRAN

lampiran 1 Kuesioner Penelitian	63
lampiran 2 Hasil Kuesioner Penelitian.....	70
lampiran 3 Uji Validitas Dan Reliabilitas	76
lampiran 4 Tabel Distribusi r	80
lampiran 5 Tabel Distribusi t.....	81



IAIN PALOPO

ABSTRAK

Indah Nursafitri, 2022. “*Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening*”. Skripsi Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Ishak, S.E.I., M.E.I.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 22.858 responden dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden dan instrumen pada penelitian ini yaitu angket. Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis meliputi koefisien jalur, Uji hipotesis dan Uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: secara langsung tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa ($0,001 < 0,05$) berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Secara tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai pengaruh langsung sebesar sebesar 0,348 sedangkan pengaruh tidak langsung sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa ($0,462 > 0,348$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima.

IAIN PALOPO

Kata Kunci: literasi keuangan syariah, kepercayaan masyarakat, minat menjadi nasabah.

ABSTRACT

Indah Nursafitri, 2022, "The Influence of Islamic Financial Literacy Level on Interest in Becoming a Customer in a Sharia Bank With Community Trust in Lamasi District as an Intervening Variable". Thesis of Islamic Banking Study Program Faculty of Economics and Islamic Business Palopo State Islamic Institute. Guided by Ishak, S.E.I., M.E.I.

This thesis discusses the Effect of Islamic Financial Literacy Level on Interest in Becoming a Customer in a Sharia Bank with the Trust of the Lamasi District Community as an Intervening Variable. This study aims: to determine the direct and indirect effect of Islamic Financial Literacy Level on Interest in Becoming a Customer in a Sharia Bank with Community Trust in Lamasi District as an Intervening Variable. This type of research uses a quantitative approach. The population in this study amounted to 22,858 respondents with a total sample of 100 respondents and the instrument in this study was a questionnaire. The classical assumption test used in this study includes the normality test and heteroscedasticity test. The hypothesis test includes the path coefficient, hypothesis test, and Sobel test. The results of this study indicate that: directly the level of Islamic financial literacy in the Lamasi sub-district community has a significant effect on the interest in becoming a customer in a sharia bank. This is evidenced by the acquisition of the significant value of the Islamic financial literacy level variable (X) which is 0.001 which indicates that $(0.001 < 0.05)$ is based on a significance value of 0.05. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_1 is accepted. Indirectly, the level of Islamic financial literacy through the trust of the Lamasi sub-district community has a significant effect on the interest in becoming a customer in a sharia bank. This is evidenced by the acquisition of the direct effect value of 0.348 while the indirect effect of 0.462 indicates that $(0.462 > 0.348)$. So it can be concluded that H_0 is rejected and H_2 is accepted.

IAIN PALOPO

Keyword: Islamic financial literacy, Interest in being a customer, Trust

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lembaga keuangan syariah saat ini semakin banyak memberikan jasa dan produk keuangan yang berlandaskan syariat Islam, dan keuangan syariah saat ini semakin berkembang pesat. Hal ini dikarenakan perbankan syariah tidak menggunakan bunga dan sebaliknya menggunakan akad bagi hasil, ini merupakan alternatif yang layak untuk sistem kredit. Riba, maysir, dan gharar adalah semua praktik keuangan yang diantisipasi untuk ditangani oleh keuangan syariah.¹

Prinsip syariah, demokrasi ekonomi dan prinsip kehati-hatian merupakan asas yang digunakan perbankan syariah dalam menjalankan kegiatan usahanya. Perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan pembangunan nasional dengan memastikan pemerataan kesejahteraan rakyat, kebersamaan dan meningkatkan keadilan. Jika melihat perbankan syariah dari sudut pandang fungsional, ada tiga fungsi dasar: menyediakan layanan perbankan syariah dalam bentuk jasa, menghimpun dana dari masyarakat, dan mendistribusikan dana kepada pihak yang membutuhkan dana.

Dengan mengandalkan perbedaannya dengan bank konvensional, bank syariah diyakini mampu menjadi fase perkembangan ekonomi di sektor UMKM.

¹ Abrista Salim, Fajriah; Arif, Suyud; Devi, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018’, *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 226–44.

Intinya, mengingat di Indonesia adalah mayoritas Muslim, dalam menyalurkan produknya bank syariah memiliki potensi pasar yang menjanjikan. Tinggal bagaimana upaya bank syariah untuk mempublikasikan produk-produknya yang berbasis syariah yang berbeda dengan bank konvensional agar dapat dinikmati oleh masyarakat luas.²

Pangsa pasar perbankan syariah juga meningkat, mencapai 6,59% dari keseluruhan sektor perbankan nasional pada Juli 2021. Alhasil, Sebanyak 2,45% dari 163 Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS), 31,81% diikuti dengan 20 UUS dan 65,73% dari 12 Unit Usaha Syariah (UUS) sebesar 65,73%.³

Tingkat pengetahuan perbankan syariah merupakan salah satu variabel yang menentukan keinginan untuk menjadi nasabah bank syariah. Menurut survei terbaru OJK (survei Otoritas Jasa Keuangan), di Indonesia literasi keuangan telah meningkat dan diperkirakan telah mencapai 40% pada tahun 2020. Diyakini dengan tumbuhnya kesadaran masyarakat akan keuangan syariah, semakin banyak orang akan memilih untuk menggunakan jasa dan produk bank syariah. Literasi keuangan syariah diharapkan meningkat seiring dengan kemajuan teknologi, dan memungkinkan orang untuk belajar banyak tentang keuangan syariah.⁴

Nurul Novaria dalam penelitiannya yang berjudul, pengaruh literasi keuangan syariah dan penerapan *good corporate governance* terhadap keputusan

² syekh assegah Abdillah, ‘Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia’, *Skripsi*, 2021, 1–2.

³ IDX channel.com, ‘Market Share Capai 6,5 Persen, Aset Perbankan Syariah Tembus Rp631,5 Triliun’, *Artikel* (14 oktober 2021, 2021).

⁴ N Nadila, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021, 115.

menjadi nasabah bank umum syariah di ponorogo. Menemukan bahwa, keputusan untuk nasabah di bank umum syariah di ponorogo secara signifikan dipengaruhi oleh literasi keuangan syariah.⁵

Nadila yang juga dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Menemukan bahwa, minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah, maka semakin besar literasi keuangan syariahnya.⁶

Ketika akan memilih apakah akan menjadi nasabah di bank syariah atau tidak, dipengaruhi oleh beberapa faktor. Kepercayaan seseorang kepada orang lain terhadap suatu hubungan komitmen atau transaksi adalah keyakinannya bahwa komitmennya terhadap pihak lain akan memenuhi kewajibannya dengan baik sesuai dengan yang diharapkan dan menerima resiko yang akan diterimanya. Setiap nasabah selalu berharap mendapatkan keuntungan dari dana yang ia simpan di bank, setiap nasabah selalu mengharapkan penuh atas setiap penarikan dananya di bank. Nasabah akan memilih untuk menitipkan barangnya jika bank tersebut dapat dipercaya.

Gicella Fanny Andriani dan Halmawati yang dibahas dalam penelitiannya berjudul pengaruh budaya, kepercayaan , kelompok acuan dan bagi hasil terhadap

⁵ Nurul Novaria, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*, Core.Ac.Uk, 2020th edn (ponorogo: iain ponorogo, 2020), p. 115.

⁶ nadila, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021.

minat menjadi nasabah bank syariah. Hasilnya menunjukkan, minat menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi oleh kepercayaan.⁷

Kepercayaan didefinisikan sebagai kesiapan seseorang untuk mengandalkan pihak lain dalam suatu transaksi karena ia memiliki keyakinan kepada mereka. Karena kepercayaan sangat penting dalam dunia perbankan, kepercayaan nasabah kepada bank merupakan komponen kunci yang mempengaruhi loyalitas nasabah. Jika seorang nasabah memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi pada bank, maka mereka akan selalu loyal padanya, memungkinkan bank untuk menghimpun dana sebanyak mungkin dari masyarakat.

Reshti Fadhilah Nurrokhma dan Radia Purbayati meneliti pengaruh adanya tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah menurut hasil temuan penelitiannya, akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan, pengetahuan tentang produk yang ditawarkan bank syariah, serta adanya kepercayaan akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁸

Masyarakat umum juga tidak banyak menyadari dan tidak banyak memahami manfaat perlunya menabung di bank syariah, yang tentu memiliki

⁷ fanny andriani gicella dan Halmawati, ‘Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah’, *Jurnal*, 1.3 (2019), 1322–36.

⁸ Resti Fadhilah Nurrohmah and Radia Purbayati, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3.2 (2020), 140–53 <<https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>>.

perbedaan dari bank konvensioanl. Hal ini ditunjukkan dengan lebih sedikit masyarakat yang menabung di bank syariah dibandingkan dengan menabung di bank konvensional.⁹

Saat ini jumlah populasi masyarakat yang ada di kabupaten luwu berdasarkan hasil sensus penduduk tahun 2020 sebanyak 365.608 jiwa dari 22 kecamatan, salah satunya diantaranya adalah kecamatan Lamasi dengan 9 desa dan 1 kelurahan dengan 22.858 jiwa penduduk. Saat ini populasi masyarakat muslim yang ada di kecamatan Lamasi masih menjadi mayoritas dengan jumlah yang beragama islam sebanyak 17.104 jiwa, protestan sebanyak 5.069 jiwa, dan katolik sebanyak 493 jiwa.¹⁰

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan terhadap masyarakat muslim yang berada di kec. Lamasi terhadap 60 responden, didapatkan bahwa terdapat 10 responden yang menggunakan rekening tabungan Bank Syariah Indonesia (BSI), 39 responden menggunakan rekening tabungan bank konvensional, dan 11 responden tidak mempunyai rekening tabungan. Berdasarkan hasil observasi dapat disimpulkan minat masyarakat kec. Lamasi dalam menabung di bank syariah masih kurang, sedangkan mayoritas masyarakat yang ada di kec. Lamasi adalah beragama islam. Padahal, produk syariah memiliki akad dan proses perhitungan

⁹ Abdillah, syekh assegah, ‘Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia’, Skripsi, 2021..

¹⁰ febry gunawan bagas dan ulfah farihah, *Kabupaten Luwu Dalam Angka 2021*, ed. by BPS kabupaten luwu, 2021st edn (Luwu: BPS kabupaten luwu, 2021).

risiko yang berbeda dan memberikan manfaat baik bagi masyarakat maupun bank secara bersamaan.¹¹

Peneliti kemudian tertarik untuk mengangkat judul penelitian “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening” sesuai dengan uraian informasi dan latar belakang yang diberikan di atas.

B. Rumusan Masalah

Yang menjadi permasalahan berdasarkan judul dan latar belakang diatas adalah:

1. Apakah Terdapat Pengaruh Langsung Tingkat Literasi Keuangan Syariah Masyarakat Kec. Lamasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah?
2. Apakah Terdapat Pengaruh Tidak Langsung Tingkat Literasi Keuangan Syariah melalui Kepercayaan Masyarakat Kec. Lamasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah di Bank Syariah?

¹¹ indah narsafitri, ‘Observasi Pada Masyarakat Muslim Kec. Lamasi’ Pada tanggal 27 Februari 2022..

C. Tujuan Penelitian

Mengatasi masalah yang sudah diangkat merupakan tujuan utama yang ada dalam penelitian ini. dari penelitian ini bertujuan untuk melihat apakah terdapat pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah dengan kepercayaan masyarakat Kecamatan Lamasi sebagai variabel intervening.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat diharapkan dapat menjadi bahan acuan terhadap temuan dalam penelitian ini, serta pengembangan ilmu dalam meningkatkan minat masyarakat untuk menjadi nasabah dalam menggunakan produk dan jasa keuangan syariah melalui kepercayaan dan pengetahuan literasi keuangan syariah terkhususnya masyarakat di kecamatan Lamasi.

2. Manfaat Praktis

a. Lembaga Keuangan

Menjadi bahan masukan lembaga keuangan syariah untuk semakin berkembang di Kabupaten Luwu terutama di Kecamatan Lamasi, sehingga bank syariah dapat terus berkembang dan dapat mensejahterakan masyarakat.

b. Penulis

Pemahaman yang lebih baik tentang manfaat menabung melalui kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah memberikan keuntungan untuk penulis, dan juga memenuhi salah satu persyaratan untuk Program Studi Perbankan Syariah.

E. Sistematika Penulisan

Penulis membuat sistematika pembahasan penulisan skripsi untuk lebih mengarah pada pencapaian tujuan pembahasan. Bab ini dibagi menjadi lima (lima) bagian, yang masing-masing didefinisikan sebagai berikut :

BAB I pendahuluan meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II kajian teori meliputi penelitian penelitian terdahulu yang relevan, landasan teori , kerangka pikir, dan hipotesis.

BAB III Metode penelitian meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu, definisi operasional, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, uji validitas, dan reliabilitas, serta teknik analisis data.

BAB IV hasil penelitian dan pembahasan merupakan pokok bahasan penelitian termasuk hasil dari penelitian serta pembahasannya.

BAB V penutup meliputi kesimpulan dan saran dari pembahasan penulis mengenai subjek dan objek yang diteliti.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Tabel 1. 1 Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Nama Penulis	Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Perbedaan
(Tahun)			
Resti Fadhilah Nurrohma (2020)	Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah	minat menabung di bank syariah dipengaruhi oleh tingkat keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat yang memberikan pengaruh positif.	Lokasi penelitian yang akan dilakukan di Kec. Lamasi.
Ahmad Fauzi Dan Indri Murniawaty (2020)	Pengaruh Religiusitas Dan Literasi Keuangan Syariah Mahasiswa Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank	Minat untuk menjadi nasabah bank syariah yaitu sebesar 4.494% terhadap variabel religiusitas dan kepercayaan masyarakat 17,977% dipengaruhi oleh literasi keuangan	Variabel bebas yang digunakan oleh penuh lis adalah kepercayaan masyarakat

Syariah

dalam Islam. Pada saat

lamasi yang sama, ada

Dan

keinginan untuk

bekerja dengan bank

Islam sebagai klien

sebesar 25,3%.

Subjek penelit

ian pada pene

litian ini adal

ah masyarakat

kec. Lamasi

Sri wulandari
nengsi (2020)

Pengaruh promosi Minat menabung di
dan kepercayaan BRI unit lero secara
terhadap minat signifikan diberikan
menabung di bank pengaruh oleh variabel
BRI unit lero promosi dan
(analisis manajemen kepercayaan.
syariah)

Variabel bebas
yang
digunakan oleh
penulis adalah
tingkat literasi
keuangan

syariah. Dan
penelitian ini
berlokasi di
kec. lamasi

IAIN PALOPO

B. Landasan Teori

1. Literasi keuangan syariah

Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) literasi adalah suatu keterampilan, dimana yang dimaksud keterampilan dalam hal ini yaitu keterampilan membaca serta menulis yang terlepas dari konteks dari mana keterampilan itu didapatkan dan siapa yang mendapatkannya.¹²

Literasi keuangan menurut OJK adalah “Perilaku dan sikap untuk meningkatkan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan dan kualitas pengambilan keputusan yang merupakan pengaruh dari adanya pengetahuan, keyakinan dan keterampilan”.¹³

Sedangkan literasi keuangan, menurut Huston sebagaimana yang dikutip Dwi Latifiana yaitu aktivitas keuangan yang merupakan komponen modal manusia yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan proyeksi utilitas konsumsi seumur hidup yaitu perilaku yang meningkatkan kesejahteraan finansial.¹⁴

Jika dilihat dari sudut pandang konseptual, literasi keuangan syariah adalah kapasitas dalam menggunakan keterampilan, pengetahuan dan sikap keuangan berdasarkan syariah dalam pengelolaan sumber daya keuangan.

¹² Universitas soerjo ngawi, ‘Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip’, *Artikel* (sevima.com, 2019).

¹³ OJK, ‘Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017),p. 2.

¹⁴ Dwi Latifiana, ‘Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)’, *African Journal of Economy and Management Studies*, 5.1 (2016), 5.

Literasi keuangan syariah mengacu pada pemahaman seseorang, khususnya terhadap perbankan syariah. Minimnya sosialisasi bank syariah tentang prinsip terhadap ekonomi islam menjadi salah satu penyebab terbatasnya pemahaman perbankan syariah. Konsumen akan membuat keputusan yang lebih baik tentang bagaimana menyisihkan dana mereka jika mereka memiliki lebih banyak informasi.¹⁵

Literasi keuangan diklasifikasikan menjadi empat tahap, sebagai berikut:

- a) *Well literate* yaitu Sekelompok orang yang mempunyai kemampuan dalam penggunaan produk dan layanan keuangan yang paling baik.
- b) *Sufficient literate* yaitu sekelompok orang yang mengetahui tentang produk dan layanan keuangan tetapi tidak memiliki kemampuan untuk menggunakannya.
- c) *Less literate* yaitu sekelompok orang yang hanya memahami organisasi keuangan dan cara menggunakan produk dan layanan
- d) *Not literate* adalah tidak adanya kemampuan dan pengetahuan yang dimiliki masyarakat yang diperlukan dalam memanfaatkan produk dan layanan bank syariah.

Berbeda dengan literasi keuangan konvensional, dalam literasi keuangan syariah mengacu pada pengetahuan seseorang tentang keuangan syariah. Ide dasar, akad transaksi, lembaga, dan produk keuangan semuanya tercakup dalam pengetahuan tersebut.

¹⁵ Nurrohmah and Radia Purbayati, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3.2 (2020)..

Perilaku keuangan syariah didefinisikan sebagai implementasi berdasarkan hukum syariah, dengan mengikuti tuntutan syariah dan perilaku keuangan yang sehat dengan membangun literasi keuangan maka setiap individu harus mampu mengelola keuangannya. Kesimpulannya, bahwa untuk mengambil keputusan sesuai dengan prinsip dan hukum dasar syariah, individu harus memiliki kemampuan dan pengetahuan dalam mengelola keuangan yang nantinya akan berguna untuk masyarakat dimasa mendatang.

Indikator pada tingkat literasi keuangan syariah adalah:

- a) Untuk dapat mengelola dana secara efisien, seseorang harus memiliki pengetahuan yang merupakan salah satu bagian dari literasi keuangan.
- b) Kemampuan dapat diartikan bahwa seseorang mampu membuat keputusan keuangan yang sehat jika memiliki tingkat literasi yang tinggi.
- c) Setelah memperoleh informasi yang cukup tentang lembaga jasa keuangan, produk, dan layanannya, masyarakat diharapkan mempunyai kepercayaan kepada mereka. Persepsi masyarakat tentang lembaga keuangan akan dipengaruhi oleh tingkat kepercayaan mereka.¹⁶

2. Kepercayaan

Barnes sebagaimana yang dikutip oleh I Gede Mingga Suarmita mendefinisikan kepercayaan sebagai keyakinan seseorang dalam mitra pertukaran

¹⁶ NADILA, 'Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah', *Skripsi*, 2021 pp. 14–17.

untuk menemukan apa yang mereka cari. Kepercayaan melibatkan kesediaan seseorang untuk berperilaku dengan cara tertentu karena keyakinan bahwa pasangannya akan memberikan apa yang diharapkan yang umumnya dimiliki seseorang bahwa perkataan janji atau perkataan orang lain dapat dipercaya.¹⁷

Menurut Morgan dan Hunt sebagaimana yang dikutip oleh Haris Ilham Prabowo kepercayaan dibangun ketika satu pihak percaya pada kemampuan dan bakat pihak lain. Tanpa mengandalkan kebutuhan untuk memantau dan mengendalikannya, kepercayaan diartikan sebagai kesediaan seseorang untuk memperhatikan aktivitas orang lain dengan harapan orang yang mempercayainya akan melakukan perilaku tertentu pada orang yang mempercayainya.¹⁸

Ketika orang percaya bahwa mereka telah mempelajari segala sesuatu yang perlu diketahui dan telah sampai pada kebenaran, mereka akan menunjukkan rasa kepercayaannya. Dunia perbankan memiliki hubungan yang sangat erat dengan nasabahnya karena hubungan antara perbankan dan nasabah merupakan satu kesatuan.

Prinsip kepercayaan menyatakan bahwa usaha bank dibangun di atas koneksi kepercayaan dengan nasabahnya. Bank beroperasi dari dana nasabahnya yang ditempatkan pada mereka atas dasar kepercayaan, sehingga setiap bank perlu terus menjaga kesehatannya dengan tetap menjaga dan memelihara kepercayaan

¹⁷ I Gede Mingga Suarmita and Tjok Gde Raka Sukawati, ‘Peran Kepercayaan Dalam Memediasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Hijau Merek Herbalife’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.3 (2018), p.3.

¹⁸ Haris Ilham Prabowo, ‘Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Variabel Promosi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Desa Reksosari Kab Semarang)’, *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*, 2019, p. 28-29.

masyarakat terhadapnya. Kesiapan masyarakat untuk menyimpan sebagian uangnya di bank secara eksklusif tergantung pada harapan bahwa uang itu akan dikembalikan pada waktu yang disepakati atau dengan imbalan.¹⁹

Adapun dimensi kepercayaan konsumen yaitu:

- a) *Trusting Belief* yaitu tingkat kepercayaan dan keyakinan yang dimiliki seseorang pada orang lain dalam sebuah situasi. Pihak (penjual) yang terpercaya dengan sifat-sifat yang akan menguntungkan konsumen.
- b) *Trusting Intention* yaitu keadaan yang disengaja di mana seseorang bersedia untuk bergantung dalam situasi apa pun pada orang lain, ini terjadi secara individu ataupun adanya orang lain.

Indikator pada kepercayaan masyarakat yaitu:

- a) Pelayanan, berarti menunjukkan sejauh mana seseorang memiliki kepercayaan pada penjual untuk bertindak secara baik atau dengan kata lain komitmen penjual untuk mengutamakan kepentingan pelanggan.
- b) Pengelolaan, merupakan seberapa besar seseorang memiliki keyakinan terhadap kejujuran penjual untuk menjaga dan melaksanakan kesepakatan konsumen.
- c) Pertanggung jawaban, adalah keyakinan seseorang terhadap kapasitas penjual untuk membantu pelanggan dalam memenuhi keinginan

¹⁹ Ellistya Hayati Ulfa, ‘Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank BRI Unit Lero’, *SELL Journal*, 5.1 (2020), 55, p. 18.

mereka, atau seberapa berhasil penjual memenuhi permintaan pelanggan.²⁰

Menurut Rousseau sebagaimana yang dikutip oleh Nurrohmah dan Purbayati kepercayaan adalah konsep psikologis yang berhubungan dengan menerima apa yang didasarkan pada harapan orang lain tentang perilaku yang baik. Bank syariah harus menjaga kepercayaan masyarakat dalam pengelolaan uang mereka untuk mendorong individu untuk menabung. Sementara bank pada dasarnya adalah lembaga yang mengelola keuangannya atas dasar kepercayaan masyarakat, semuanya dimulai dengan bank menghimpun dana dan manfaat dari masyarakat dan kemudian mendistribusikannya kepada pihak-pihak yang mungkin membutuhkan dana. Orang akan datang ke bank syariah untuk menabung jika bank syariah bisa menjaga kepercayaan masyarakat.²¹

3. Minat

Minat menurut Winkel, adalah kecenderungan terus-menerus dalam suatu subjek untuk menjadi bagian darinya dan semakin tertarik pada bidang tertentu.²² Minat merupakan keinginan seseorang terhadap suatu objek tertentu. Ini menyiratkan bahwa setiap orang memiliki minat yang mungkin berbeda dari orang lain. Kebutuhan fisik, sosial, emosional, dan pengalaman seseorang

²⁰ rahma bellani oktaviandri iranati, ‘Pengaruh Religitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah’, *Skripsi*, 2017, p. 19.

²¹ Nurrohmah and Purbayati, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3.2 (2020).p. 142.

²² Noor Komari Pratiwi, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang’, *Pujangga*, 1.2 (2017), 31 (p. 88) <<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>>.

merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Minat adalah proses yang dimulai dengan perasaan senang dan sikap yang positif.

Menurut Crow and Crow sebagaimana yang dikutip oleh Anzal minat bisa menjadi kekuatan pendorong yang menyebabkan merasa tertarik atau kita tertarik berupa perasaan positif yang langsung dipicu oleh aktivitas tersebut atau pada barang, orang dan kegiatan.

Minat adalah perasaan menikmati dan tertarik pada sesuatu atau suatu kegiatan tanpa ada yang bertanya. Penerimaan hubungan seseorang dengan sesuatu di luar dirinya didefinisikan sebagai minat. Jadi minat adalah perilaku motivasi diri yang bersumber berdasarkan pengalaman sebelumnya berdasarkan kemauan untuk memilih atau memperoleh sesuatu tanpa pengaruh orang lain.

Tiga faktor utama, menurut Crow dan Crow yang dapat mempengaruhi minat adalah:

- a) Faktor individu, seperti keinginan dan keyakinan untuk menghasilkan sesuatu yang baru untuk membangkitkan minat pribadi.
- b) Motif yang didasarkan pada kemauan yang berkaitan dengan faktor atau penyebab seseorang menghasilkan minat seperti pengetahuan, pembelajaran dikenal sebagai faktor motif sosial.
- c) Motif yang berhubungan dengan perasaan emosional berupa dorongan, motif-motif, reaksi emosional, dan pengalaman individu merupakan.²³

²³ Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021, 29–30.

Faktor-faktor internal yang mempengaruhi minat antara lain:

- a) Keyakinan (*belief*), yang dapat mempengaruhi keputusan mereka adalah keyakinan konsumen tentang merek atau produk.
- b) Keluarga, dalam suatu keluarga dengan anggota keluarga lainnya akan mempunyai pengaruh dan peranan yang sama saat melakukan pembelian.
- c) Pengetahuan, untuk memilih mana yang akan dipilih seseorang dengan tepat dan sesuai dengan kebutuhan serta keinginan diperlukan adanya pengetahuan.
- d) Sikap, keyakinan serta sikap mempunyai daya yang kuat dan langsung mempengaruhi persepsi serta perilaku konsumen.²⁴

Langkah-langkah atau strategi yang digunakan perbankan syariah untuk meningkatkan minat:

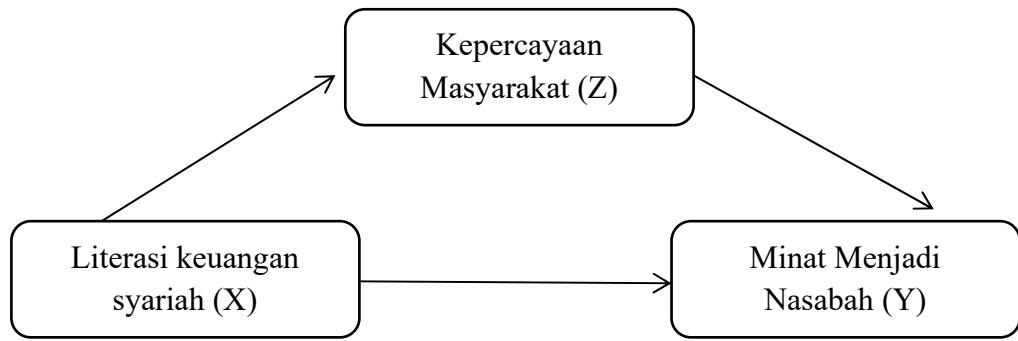
- a) Penawaran berbagai produk perbankan syariah, salah satu strategi yang dilakukan sama dengan bank konvensional, yaitu menawarkan berbagai produk perbankan, tetapi dengan prinsip syariah. Sebagai contoh, kredit perumahan rakyat dengan sistem bagi hasil, tabungan dengan berbagai nama dan jenis, kredit pembiayaan, dan lain sebagainya.

²⁴ Crusita Maharani Samsudin, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat Terhadap Produk Kosmetik Wardah Pada Masyarakat 38B Banjarrejo’, *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68.1 (2020), 1–12 (pp. 15–16).

- b) Jaminan keamanan, semua nasabah pasti sangat menginginkan jaminan keamanan dalam penyimpanan dananya di sebuah bank. Begitu juga yang diterapkan oleh bank syariah yang sudah pasti menjamin keamanan semua dana yang disimpan oleh nasabah dalam berbagai produk perbankan syariah yang dipilih. Dengan begitu, nasabah akan lebih percaya akan bank syariah karena kenyamanan dan keamanan dalam menyimpan uang tidak kalah dengan bank konvensional.
- c) Nuansa Islami, berbeda dengan bank konvensional, sebuah bank dengan prinsip syariah akan selalu berbalut dengan nuansa Islami. Hal itu dikarenakan sejak awal prinsip syariah dipilih, mau tidak mau harus menerapkan cara dan pelaksanaan yang lebih Islami dalam setiap aktivitas perbankan. Baik yang dilakukan oleh semua karyawan bank, serta prinsip perbankan yang dianut. Sebagai contoh, semua karyawati bank syariah diharuskan untuk memakai jilbab sebagai penutup kepala.

C. Kerangka Pikir

Penelitian ini memiliki satu variabel terikat, satu faktor variabel bebas dan satu variabel intervening yaitu minat menjadi nasabah bank syariah (Y) sebagai variabel terikat, dan tingkat literasi keuangan syariah (X) sebagai variabel bebas serta kepercayaan masyarakat (Z) sebagai variabel intervening. Kerangka berpikir menjelaskan bagaimana tantangan penelitian diselesaikan oleh peneliti menggunakan kerangka berpikir. Menurut kerangka konseptual, landasan penelitian dan asumsi model yang digunakan sebagai panduan dapat dijelaskan dalam penelitian, seperti yang digambarkan pada gambar dibawah:



Gambar 1. 1 kerangka pikir

Berdasarkan kerangka di atas, tingkat literasi keuangan syariah (X) berpengaruh secara langsung terhadap minat menjadi nasabah (Y) dan secara tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah (X) melalui kepercayaan masyarakat (Z) berpengaruh terhadap minat menjadi nasabah (Y).

D. Hipotesis Penelitian

1. H_1 = Ada pengaruh langsung tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kec. Lamasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.
2. H_2 = Ada pengaruh tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat kec. lamasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif sehingga dapat diketahui ada tidaknya pengaruh langsung dan tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah di Bank Syariah dengan kepercayaan masyarakat kecamatan Lamasi sebagai variabel intervening.

Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan). Jenis penelitian asosiatif ini merupakan rumusan penelitian yang menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dengan penelitian ini akan memungkinkan untuk membangun sebuah teori yang dapat berfungsi untuk menjelaskan, memprediksi dan mengontrol suatu fenomena dalam penelitian.²⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Dalam melakukan penelitian terdapat tempat yang digunakan untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Kecamatan Lamasi adalah tempat peneliti melakukan penelitiannya, sedangkan waktu penelitian yang dilaksanakan selama sebulan terhitung pada bulan Maret dan April 2022.

²⁵ Siregar Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. by fandy hutari, edisi 1fan (jakarta: bumi aksara, 4807), p. 16.

C. Definisi Operasional

Tabel 1. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Variabel	Indikator
1.	Tingkat keuangan syariah (X)	<p>literasi keuangan syariah merupakan kemampuan untuk mengelola sumber daya keuangan melalui pengetahuan tentang keyakinan dan sikap terhadap keputusan keuangan²⁶</p> <p>Kepercayaan didefinisikan sebagai kesediaan menyadari perilaku orang lain berdasarkan harapan bahwa orang lain bertindak dengan cara tertentu terhadap orang yang mereka percayai, daripada mengandalkan kesediaan pertanggung</p>	<p>1. pengetahuan mengenai bank syariah</p> <p>2. kemampuan tentang keyakinan dan sikap terhadap keputusan keuangan²⁶</p> <p>1. Kepercayaan mengenai pengelolaan dana</p> <p>2. Kepercayaan bertindak terhadap pelayanan dengan cara tertentu</p> <p>3. Kepercayaan mengenai pertanggung</p>
2.	Kepercayaan masyarakat (Z)	<p>Kepercayaan seseorang berdasarkan harapan bahwa orang lain bertindak dengan cara tertentu terhadap orang yang mereka percayai, daripada mengandalkan kesediaan pertanggung</p>	

²⁶ nadila, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021p. 17.

untuk memantau dan jawaban atas mengendalikannya. resiko.²⁷

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 3. Minat menjadi nasabah (Y) | Minat adalah perilaku yang timbul dari diri sendiri dalam individu yang mempunyai dorongan untuk membeli atau memilih sesuatu berdasarkan pengalaman pribadi dan memanfaatkannya tanpa pengaruh orang lain. | 1. Faktor dari timbul dari diri sendiri dalam individu yang mempunyai dorongan untuk membeli atau memilih sesuatu berdasarkan pengalaman pribadi dan memanfaatkannya tanpa pengaruh orang lain.
2. Faktor motif sosial
3. Faktor emosional dan perasaan ²⁸ |
|------------------------------|---|---|
-

D. Populasi dan sampel

Populasi didefinisikan sebagai subyek dan obyek yang umum dalam suatu daerah, penelitian ini ditentukan berdasarkan kriteria tertentu untuk mendapatkan kesimpulan serta dipelajari. Terdapat 22.858 jiwa masyarakat di Kecamatan Lamasi yang menjadi populasi untuk digunakan dalam penelitian.

Sampel adalah metode pengumpulan data di mana subset dari populasi dipilih dan digunakan untuk mengidentifikasi ciri dan sifat yang diinginkan.

²⁷ bellani oktaviandri iranati, rahma bellani oktaviandri iranati, ‘Pengaruh Religitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah’, *Skripsi*, 2017 p. 19.

²⁸ Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021,p. 30.

*probability sampling*²⁹ dan *stratified sampling* merupakan teknik dan metode pengambilan sampel pada penelitian ini. Rumus Slovin, yang ditunjukkan di bawah digunakan untuk menghitung jumlah sampel:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n = Sampel

N = Populasi

e = perkiraan tingkat kesalahan

diketahui nilai N = 22.858 dan e = 0,1

Maka:

$$n = \frac{22.858}{1 + 22.858(0,1)^2}$$

$$n = \frac{22.858}{229,58}$$

IAIN PALOPO

Jadi, dalam penelitian ini diambil sampel 100 responden di Kecamatan Lamasi.

²⁹ Sofyan, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. by fandy hutari, edisi 1fan (jakarta: bumi aksara, 4807) p. 57.

Tabel 1. 3 Stratifikasi Sampel Menurut Wilayah

No	Desa di Lamasi	Jumlah Penduduk	Proporsi	N
1.	Kelurahan lamasi	2.925 jiwa	$\frac{2.925}{22.858}$	$0,13 \times 100 = 13$
2.	Padang kalua	2.384 jiwa	$\frac{2.384}{22.858}$	$0,10 \times 100 = 10$
3.	Wiwitan	2.924 jiwa	$\frac{2.924}{22.858}$	$0,13 \times 100 = 13$
4.	Wiwitan timur	2.699 jiwa	$\frac{2.699}{22.858}$	$0,12 \times 100 = 12$
5.	Se'pon	1.724 jiwa	$\frac{1.724}{22.858}$	$0,07 \times 100 = 7$
6.	Setiarejo	3.079 jiwa	$\frac{3.079}{22.858}$	$0,13 \times 100 = 13$
7.	Salujambu	1.764 jiwa	$\frac{1.764}{22.858}$	$0,07 \times 100 = 7$
8.	Awo` gading	1.560 jiwa	$\frac{1.560}{22.858}$	$0,06 \times 100 = 6$
9.	Pongsamelung	2.199 jiwa	$\frac{2.199}{22.858}$	$0,09 \times 100 = 9$
10.	To`pongo	2.460 jiwa	$\frac{2.460}{22.858}$	$0,10 \times 100 = 10$

Sumber: Kantor Camat Lamasi

E. Teknik Pengumpulan Data

Sumber dan metodologi yang berbeda yang dapat digunakan dalam berbagai setting sebagai teknik pengumpulan data. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang memerlukan penyebaran kuesioner kepada sampel. Masyarakat Kecamatan Lamasi merupakan responden pada penelitian yang dilakukan.

F. Instrumen Penelitian

Untuk mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan efektif, peneliti menjelaskan adanya media atau alat yang digunakan sebagai instrumen penelitian. Penyebaran angket/kuesioner yang dibuat oleh peneliti dan diserahkan kepada responden untuk menjawabnya merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian ini.

Skala ordinal sering dikenal sebagai skala Likert, digunakan untuk membuat kuesioner. (Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, dan Sangat Tidak Setuju) merupakan lima tingkat preferensi tanggapan yang terdapat pada skala likert yang terlihat sebagai berikut:

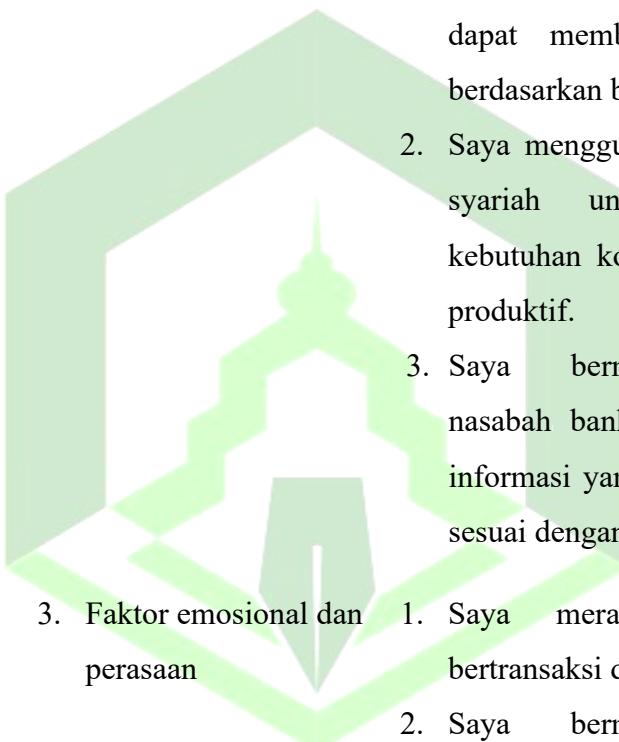
- | | |
|------------------------|----------------|
| a. Sangat Setuju | diberi bobot 5 |
| b. Setuju | diberi bobot 4 |
| c. Ragu-ragu (Netral) | diberi bobot 3 |
| d. Tidak Setuju | diberi bobot 2 |
| e. Sangat Tidak Setuju | diberi bobot 1 |

Asumsi skala likert 5,4,3,2,1 digunakan sebagai pengukuran indikator .

Tabel 1. 4 Kisi-Kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pernyataan
Tingkat literasi keuangan syariah (X)	1. Pengetahuan mengenai bank syariah 2. Kemampuan 3. keyakinan dan sikap terhadap keputusan keuangan	<p>1. Saya memahami tentang konsep perbankan syariah.</p> <p>2. Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional.</p> <p>3. Pengetahuan mengenai bank syariah membuat saya berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah.</p> <p>1. Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung.</p> <p>2. Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan.</p> <p>3. Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi.</p> <p>1. Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas utama dibandingkan dengan bank konvensional</p> <p>2. Bagi hasil pada bank syariah sesuai dengan keinginan saya</p> <p>3. Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah.</p>
Kepercayaan masyarakat (Z)	1. Kepercayaan mengenai pengelolaan dana	<p>1. Saya percaya bahwa bank syariah akan mengelola atau memanfaatkan dananya sesuai dengan syariah.</p> <p>2. Saya mengetahui sistem</p>

		bunga pada bank syariah adalah riba.
	3.	Saya mempercayai bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang amanah.
2.	Kepercayaan terhadap pelayanan	1. Pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan untuk menjadi nasabah di bank syariah.
3.	Kepercayaan mengenai pertanggung jawaban atas resiko	2. Bank syariah melayani setiap kepentingan nasabah dengan baik.
		3. Petugas memproses dengan cepat dan tepat setiap transaksi yang saya lakukan.
	1.	Bank syariah memberikan rasa aman kepada nasabah karena adanya jaminan kehilangan dana.
	2.	Saya percaya bahwa bank syariah akan memberikan transparansi terhadap risiko transaksi.
	3.	Bank syariah mampu memberikan jaminan kerahasiaan informasi data setiap transaksi nasabah.
Minat menjadi nasabah (Y)	1.	Faktor dari dalam diri individu
	1.	Saya ingin menjadi nasabah di bank syariah karena keinginan sendiri.

- 
2. Saya menjadi nasabah di bank syariah karena bebas dari riba
 3. Saya berminat menabung di bank syariah karena saldo minimal tabungan yang rendah
2. Faktor motif sosial
1. Saya menggunakan jasa perbankan syariah karena dapat memberi keuntungan berdasarkan bagi hasil
 2. Saya menggunakan jasa bank syariah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif maupun produktif.
 3. Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya.
3. Faktor emosional dan perasaan
1. Saya merasa puas jika bertransaksi di bank syariah
 2. Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena aman dan terpercaya
 3. Saya berminat untuk memindahkan rekening tabungan ke bank syariah.

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Pengujian validitas dapat digunakan untuk mengetahui apakah penggunaan alat ukur dapat menghasilkan data atau informasi secara akurat. Untuk mengetahui tingkat validitas instrumen pengumpulan data dari setiap pernyataan hasil angket, maka dilakukan uji validitas.³⁰ Kriteria validitas $> 0,1966$, dengan pernyataan valid memiliki nilai r hitung $> r$ tabel, dalam uji validitas ini menggunakan 100 orang sebagai responden.

Tabel 1. 5 Uji Validitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.778	0,1966	Valid
P02	.783	0,1966	Valid
P03	.713	0,1966	Valid
P04	.711	0,1966	Valid
P05	.604	0,1966	Valid
P06	.739	0,1966	Valid
P07	.717	0,1966	Valid
P08	.661	0,1966	Valid
P09	.675	0,1966	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

³⁰ Anzal. ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021, p. 37.

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel di atas dinyatakan valid pada variabel tingkat literasi keuangan syariah (X). Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung $> 0,1966$.

Tabel 1. 6 Uji Validitas Kepercayaan Masyarakat (Z)

Kepercayaan Masyarakat (Z)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.826	0,1966	Valid
P02	.683	0,1966	Valid
P03	.757	0,1966	Valid
P04	.747	0,1966	Valid
P05	.729	0,1966	Valid
P06	.779	0,1966	Valid
P07	.757	0,1966	Valid
P08	.856	0,1966	Valid
P09	.833	0,1966	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang ditunjukkan pada tabel di atas dinyatakan valid pada variabel Kepercayaan Masyarakat (Z). Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung $> 0,1966$.

Tabel 1. 7 Uji Validitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Minat Menjadi Nasabah (Y)	R Hitung	R Tabel	Keterangan
P01	.755	0,1966	Valid
P02	.795	0,1966	Valid
P03	.747	0,1966	Valid
P04	.853	0,1966	Valid

P05	.844	0,1966	Valid
P06	.868	0,1966	Valid
P07	.771	0,1966	Valid
P08	.760	0,1966	Valid
P09	.808	0,1966	Valid

Sumber: data diolah SPSS 25

Nilai yang diperoleh untuk setiap pernyataan yang di tunjukkan pada tabel di atas dinyatakan valid pada variabel minat menjadi nasabah (Y). Dimana setiap pernyataan mempunyai nilai r hitung $> 0,1966$.

2. Uji Reliabilitas

Fungsi indikator variabel sebagai alat untuk mengukur kuesioner dapat dilakukan dengan menggunakan uji reliabilitas. Jika tanggapan responden terhadap pernyataan pada kuesioner konstan atau stabil sepanjang waktu, maka suatu kuesioner dapat dikatakan reliabel. Nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$ digunakan untuk menentukan reliabilitas suatu variabel. Jika instrumen secara konsisten menghasilkan data yang sama dan dapat digunakan untuk mengukur objek yang sama berkali-kali, maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel.³¹

³¹ Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021 pp. 38–39..

Tabel 1. 8 Uji Reliabilitas Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	9

Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X) Nilai Cronbach Alpha adalah $0,876 > 0,60$, menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 1. 9 Uji Reliabilitas Kepercayaan Masyarakat (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	9

Nilai Cronbach alpha untuk variabel kepercayaan masyarakat (Z) adalah $0,915 > 0,60$, menurut hasil uji reliabilitas yang ada pada tabel, berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

Tabel 1. 10 Uji Reliabilitas Minat Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas menunjukkan bahwa variabel minat menjadi nasabah (Y) memperoleh nilai cronbach alpha sebesar $0,928 > 0,60$. Berdasarkan 9 item pernyataan tersebut, penelitian ini dapat dikatakan reliabel.

H. Teknik Analisis Data

Berikut dibawah ini adalah teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini :

1. Uji asumsi klasik

a. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel penelitian. Untuk membuktikan model penelitian, data yang terdistribusi secara normal adalah baik dan benar. Untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, salah satu metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan *Monte Carlo* dengan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

b. Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat keadaan dimana dalam model regresi, terdapat korelasi antara residual dari periode sebelumnya ($t-1$) dan residual dari periode t . Data yang terjadi homoskedastisitas atau data yang tidak mengalami heteroskedastisitas dianggap baik dalam penelitian. Homoskedastisitas terjadi ketika varians dari variabel model regresi

sama atau konstan. Metode *scatterplot* untuk uji heteroskedastisitas dipakai dalam penelitian.

2. Uji hipotesis

a. Analisis Jalur (*path analysis*)

Setelah diperkenalkan oleh Otis Dudley Duncan (1966), Sewal Wright, seorang ahli genetika, mengembangkan analisis jalur pada tahun 1921. Analisis jalur yang juga merupakan perluasan dari model regresi, diperlukan untuk menguji matriks korelasi pada model kausal yang dibandingkan oleh peneliti. Pengaruh langsung dan tidak langsung dari faktor independen terhadap variabel dependen dipelajari dengan menggunakan metode yang disebut analisis jalur. Analisis ini merupakan teknik untuk mencari dan menjelaskan hubungan sebab akibat antar variabel. Dengan kata lain, untuk menafsirkan hubungan serta menguji seperangkat hipotesis kausal dapat menggunakan analisis jalur.³²

b. koefisien Jalur

Salah satu syarat penting yang harus dipenuhi adalah variabel-variabel yang terkait harus menunjukkan korelasi yang signifikan satu sama lain. Model hubungan jalur diperlukan untuk setiap variabel agar dapat menentukan nilai di setiap jalurnya yaitu:

1) Model hubungan jalur antar variabel pada struktur-1

³² Heri Retnawati, ‘Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori Dan Pemodelan Persamaan Struktural’, *Workshop Teknik Analisis Data*, 2017, 19 (p. 1).

Model hubungan antar variabel pada struktur-1 terdiri atas satu variabel terikat yaitu kepercayaan masyarakat (Z) dan satu variabel bebas tingkat literasi keuangan syariah (X) serta satu variabel residu yakni e1.

2) Model hubungan jalur antar variabel pada struktur-1

Model hubungan antar variabel pada struktur-1 terdiri atas satu variabel terikat yaitu minat menjadi nasabah (Y) dan dua variabel bebas tingkat literasi keuangan syariah (X) serta kepercayaan masyarakat (Z) serta satu variabel residu yakni e2.³³

c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk melihat variabel dependen yang diberikan pengaruh secara langsung dan tidak langsung oleh variabel independen, jika 0,05 merupakan nilai signifikan yang digunakan dalam penelitian ini. Maka, H_0 diterima jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan H_0 ditolak jika nilai signifikansinya $< 0,05$.³⁴ Untuk melihat apakah variabel berpengaruh tidak langsung yaitu dengan membandingkan nilai pengaruh langsung dan pengaruh tidak langsung. Variabel dikatakan berpengaruh secara tidak langsung ketika nilai secara langsung lebih kecil dari pengaruh tidak langsung.

³³ Sri Setyaningsih, *Penguatan Sumber Daya Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) & Metode SITOREM*, edisi kesatu (bandung: alfabetika, cv, 2020), pp. 219–23.

³⁴ Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021, p. 40–43..

d. Uji Sobel

Uji Sobel (*Sobel test*) prosedur yang dikembangkan oleh Sobel yang digunakan untuk melakukan Pengujian hipotesis mediasi. Merupakan dengan menguji kekuatan pengaruh tidak langsung variabel X melalui Z terhadap Y, maka dilakukan uji Sobel. Berikut ini adalah persamaan uji Sobel:

$$sp2p3 = \sqrt{p3^2Sp2^2 + p2^2Sp3^2 + Sp2^2Sp3^2}$$

Dengan keterangan:

P = jalur

Sp = std error

Nilai t-hitung perlu dihitung menggunakan rumus dibawah untuk menguji signifikansi pengaruh tidak langsung:

$$t_{hitung} = \frac{p2p3}{sp2p3}$$

Untuk melihat adanya pengaruh mediasi dapat dilakukan dengan membandingkan nilai t-tabel dengan nilai t-hitung yaitu ketika nilai hitung > t-tabel.³⁵

³⁵ binus university, ‘Sobel Test Untuk Menguji Variabel Moderasi’, *Artikel*, 2021, <https://accounting.binus.ac.id/2021/11/16/sobel-test-untuk-menguji-variabel-moderasi/>, diakses tanggal 17 Juli 2022.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

a. Sejarah Terbentuknya Lamasi

Pada tahun 1938 ketika orang-orang dari tiga daerah dibawa ke Luwu oleh Belanda, nama Lamasi pertama kali digunakan. Banyak orang dari Jawa Tengah juga tinggal di daerah Lamasi, selain penduduk Jawa Timur. Mereka juga orang-orang yang datang melalui program transmigrasi pemerintah Belanda saat itu.

Wilayah Lamasi sudah dimekarkan sejak tahun 2006, dan terbentuklah kecamatan Lamasi Timur. Kecamatan Lamasi meliputi desa Padang Kalua, To'Pongo, Awo Gading, Salujambu, Wiwitan Timur, Pongsamelung, Setiarejo, Se'Pon, dan Wiwitan. Kecamatan Lamasi sendiri memiliki satu kelurahan dan sembilan desa yang membentuk Lamasi.

Sedangkan Lamasi Timur terdiri dari Desa Pompengan Tengah, Bulu Londong, Pelalan, Pompengan, Seriti, Pantai Pompengan, Salupao, Pompengan Utara, dan To'Lemo. Hingga saat ini, komunitas lamasi masih sangat heterogen. Selain dihuni oleh orang Jawa, juga terdapat suku asli, Bugis dan Toraja..

Semakin pesatnya perkembangan jumlah masyarakat yang ada di lamasi. Terjadinya perkawinan antar suku yang merupakan suku pribumi antara suku luwu dan jawa, terdapat juga perkawinan antar sesama suku jawa. Mata pencaharian utama masyarakat lamasi kebanyakan adalah bertani sawah, berkebun dan juga berprofesi sebagai pedagang. Lamasi dikenal sebagai daerah lumbung pangan di Luwu oleh karena kerja keras dan keuletan mereka semua³⁶

b. Visi dan Misi

Dalam rangka keseimbangan perwujudan arah dan tujuan pembangunan Kabupaten Luwu dengan mengedepankan kualitas sumber daya manusia melalui konsep pembangunan manusia yang mampu berinovasi namun selalu berada pada koridor nilai-nilai religius sesuai dengan visi Kab. Luwu maka visi Kecamatan Lamasi 2019-2024 adalah:

“Kecamatan Lamasi Yang Maju, Sejahtera Dan Mandiri Dalam Nuansa Religius”

Visi perlu diberikan penjelasan Untuk dapat menangkap makna dan arti dari visi tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) Maju, dapat dimaknai bahwa pemerintah Kecamatan Lamasi bersama dengan Kelurahan dan Desa berkomitmen untuk

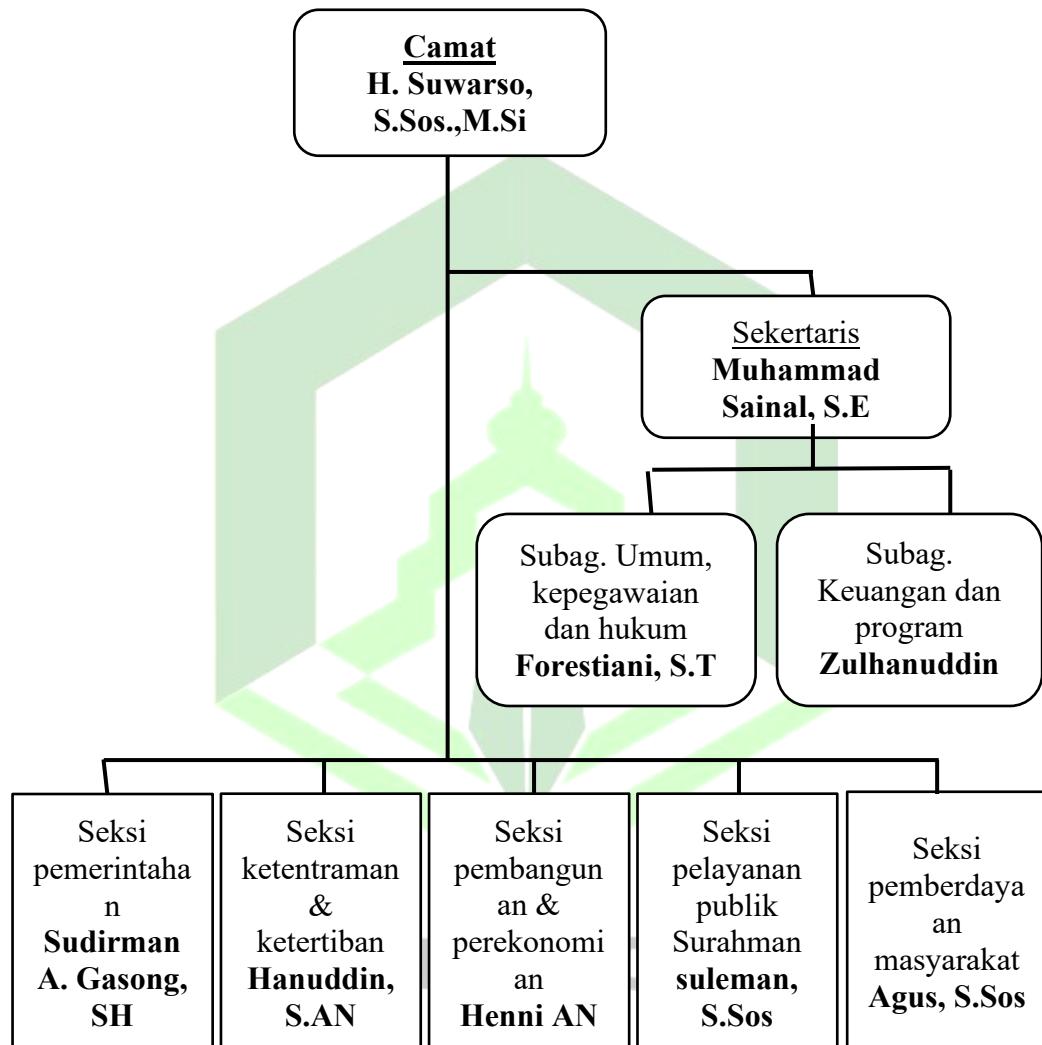
³⁶ mawardi chalik, ‘Asal Usul Nama Lamasi, Sebuah Kecamatan Yang Menjadi Lumbung Pangan Kabupaten Luwu’, , <https://makassar.tribunnews.com/2021/02/14/asal-usul-nama-lamasi-sebuah-kecamatan-yang-menjadi-lumbung-pangan-kabupaten-luwu?page=3>, diakses pada tanggal 12 Maret 222.

memajukan wilayah Kecamatan Lamasi, memberikan pelayanan yang baik dan benar berdasarkan peraturan yang diterapkan.

- 2) Sejahtera, dapat dimaknai bahwa keadaan/kondisi wilayah Kecamatan Lamasi senantiasa dalam keadaan aman, makmur, sehat dan damai, terpenuhi kebutuhan dasar masyarakat secara merata baik kebutuhan batin maupun lahir. Indeks pertumbuhan ekonomi,menurunnya angka kemiskinan, pembangunan manusia, meningkatnya kualitas lingkungan hidup dan menurunnya ketimpangan ekonomi semuanya merupakan indikator untuk pencapaian kesejahteraan.
- 3) Mandiri dapat diartikan dalam nuansa religius, bahwa kemampuan masyarakat Kecamatan Lamasi selalu dapat berusaha untuk berinisiatif dalam segala hal, inovatif, kreatif dan kritis terhadap sesuatu yang dilakukan atau diputuskan dengan tunduk serta patuh, taat pada nilai-nilai agama, menjunjung tinggi, dan selalu berpegang teguh. Mampu mencari solusi dan mengoptimalkan potensi dan sumber daya yang dimilikinya berdasarkan kemampuan untuk mengidentifikasi masalah dan kebutuhan yang berada disekitarnya, memiliki ketahanan terhadap dinamika yang berlangsung serta memiliki kemampuan mendayagunakan sumber daya dan potensi lokal yang ada. Meningkatnya daya saing daerah, serta peningkatan prasarana dan sarana ekonomi ialah ketentuan yang telah disepakati sebagai suatu cara dalam penentuan

seseorang telah mencapai kemandirian atau belum. Kondisi peluang investasi dan infrastruktur mencerminkan perbaikan sarana dan prasarana ekonomi.³⁷

c. Struktur Organisasi Kecamatan Lamasi



Gambar 1. 2 Struktur Organisasi Kantor Camat Lamasi

³⁷ Camat Lamasi, ‘Visi Misi Dan Struktur Organisasi’ (lamasi: kantor camat lamasi, 2022).

2. Deskripsi Data Responden

a. Karakteristik Responden

Penduduk Kecamatan Lamasi yang terdiri dari sepuluh desa dengan terdapat sebanyak 100 jiwa responden yang ada dalam penelitian ini. Penelitian ini mencakup responden dengan berbagai karakteristik seperti: profesi, usia dan jenis kelamin.

1) Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Dalam penelitian ini yang paling penting salah satu faktor adalah profesi atau pekerjaan seseorang karena mempengaruhi bagaimana pendapat mereka tentang suatu objek. Tabel berikut menunjukkan jumlah responden berdasarkan profesi.

Tabel 2. 1 Karakteristik Berdasarkan Profesi

No.	Profesi	Jumlah	Presentase %
1.	Mahasiswa	31	31%
2.	Ibu Rumah Tangga (IRT)	21	21%
3.	Petani	10	10%
4.	Karyawan swasta	10	10%
5.	Wiraswasta/pedagang	8	8%
6.	Guru	7	7%
7.	Belum bekerja	7	7%
8.	Buruh	4	4%
9.	Pegawai pemerintahan	2	2%
Total		100	100%

Menurut karakteristik responden berdasarkan hasil olah data menurut profesi, terdapat beberapa jenis profesi responden yaitu sebanyak 31 orang sebagai mahasiswa, 21 orang ibu rumah tangga, 10 orang petani, 10 orang karyawan swasta, wiraswasta/pedagang 8 orang, guru 7 orang, belum bekerja 7 orang, buruh 4 orang dan pegawai pemerintahan 2 orang.

2) Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. 2 Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

No.	Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase %
1.	Perempuan	66	66%
2.	Laki-Laki	34	34%
	Total	100	100%

Berdasarkan tabel diatas, jumlah responden menurut jenis kelaminnya yaitu, sebanyak 66 orang jumlah responden perempuan sedangkan terdapat sebanyak 34 orang responden laki-laki.

3) Karakteristik Responden Berdasarkan Usia (Umur)

Tabel 2. 3 Karakteristik Berdasarkan Usia

No.	Umur	Jumlah	Presentase %
1.	< 20 tahun	4	4%
2.	21-30 tahun	71	71%
3.	31-40 tahun	18	18%
4.	> 50 tahun	7	7%
	Total	100	100%

Mengenai karakteristik responden berdasarkan umur berdasarkan hasil olah data yaitu 7 orang responden berumur > 50 tahun , 18 orang

berumur 31-40 tahun, 71 orang berumur 21-30 tahun, dan sebanyak 4 orang responden berumur < 20 tahun.

3. Uji Analisis Data

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel penelitian. Untuk membuktikan model penelitian, data yang terdistribusi secara normal adalah baik dan benar. Untuk menentukan apakah data terdistribusi secara normal atau tidak, salah satu metode yang digunakan yaitu melalui pendekatan *Monte Carlo* dengan Uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. residual dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Tabel 2. 4 Uji Normalitas

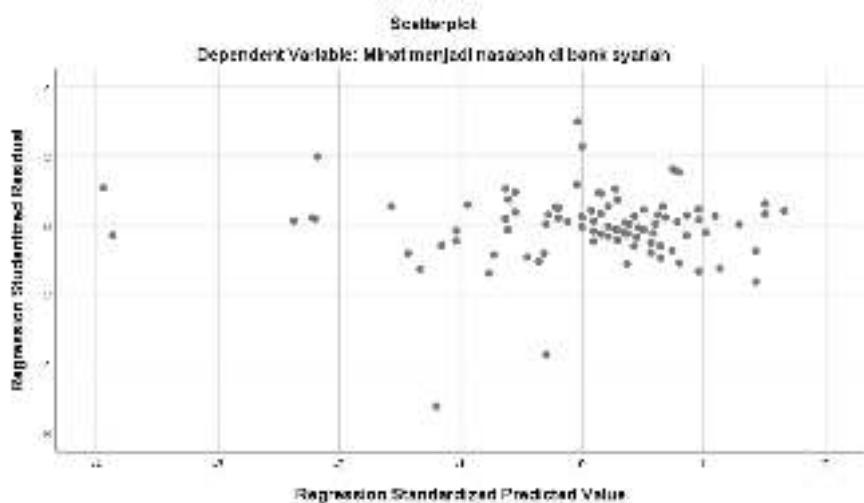
		One -Sample Kolmogorov -Smirnov Test	Unstandardized Residual
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.41841348
Most Extreme Differences	Absolute		.120
	Positive		.120
	Negative		-.118
Test Statistic			.120
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.		.102 ^d
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.095
		Upper Bound	.110
		Bound	

Sumber: data diolah SPSS 25

Hasil yang didapatkan dari uji normalitas data diperoleh hasil nilai signifikansi sebesar 0,102 dengan menggunakan metode *uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dan pendekatan *Monte Carlo* dimana berdasarkan taraf signifikansi 0,05 didapatkan hasilnya lebih besar dari taraf signifikan tersebut, jadi dapat dikatakan data berdistribusi secara normal dalam penelitian ini.

2) Uji Heteroskedastisitas

Jika terdapat keadaan dimana dalam model regresi, terdapat korelasi antara residual dari periode sebelumnya ($t-1$) dan residual dari periode t . Data yang terjadi homoskedastisitas atau data yang tidak mengalami heteroskedastisitas dianggap baik dalam penelitian. Homoskedastisitas terjadi ketika varians dari variabel model regresi sama atau konstan. Pendekatan scatterplot untuk uji heteroskedastisitas dipakai dalam penelitian.



Sumber: data diolah SPSS 25

Gambar 1. 3 Scatterplot

Berdasarkan gambar diatas, sesuai dengan hasil uji heteroskedastisitas menggunakan metode scatterplot. Dapat diartikan bahwa tidak terdapat masalah atau gejala heteroskedastisitas dimana:

- a) Titik-titik data menyebar di atas dan dibawah
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja
- c) Penyebaran titik-titik data tidak membentuk pola bergelombang melebar kemudian menyempit dan melebar kembali
- d) Penyebaran titik-titik data tidak berpola

b. Uji Hipotesis

- 1) Analisis Jalur (*Path Analysis*)

- a) Koefisien Jalur Model I

Tabel 2. 5 Koefisien Jalur Model I

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	B	Error	Standardized Coefficients		
		Unstandardized Coefficients	Std.		
1 (Constant)	10.473	2.654		3.947	.000
tingkat literasi	.753	.072	.724	10.402	.000
keuangan syariah					

Sumber: data diolah SPSS 25

Mengacu pada output pada bagian tabel *Coefficients* Regresi Model I berdasarkan nilai signifikan variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah 0,000 yang berarti ($0,000 < 0,05$) berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Regresi Model I ,

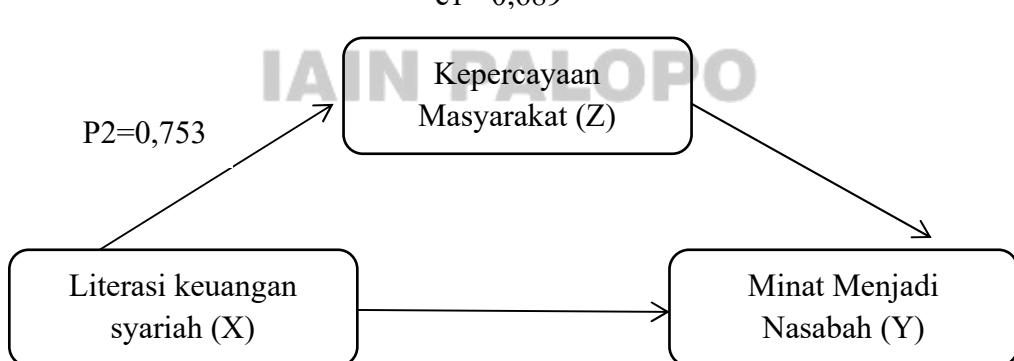
yakni tingkat literasi keuangan syariah berpengaruh signifikan terhadap kepercayaan masyarakat.

Tabel 2. 6 Model Summary Jalur I

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.724 ^a	.525	.520	3.48430

Sumber: data diolah SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel *model summary* adalah sebesar 0,525, berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh tingkat literasi keuangan syariah (X1) terhadap kepercayaan masyarakat (Z) sebesar 52,5% dengan Sisanya 47,5% dipengaruhi oleh faktor yang bukan merupakan bagian dari penelitian. Rumus $e1 = \sqrt{1 - 0,525} = 0,689$ dapat digunakan untuk mendapatkan nilai e1. Maka akan memperoleh diagram jalur model struktur I seperti dibawah ini:



Gambar 1. 4 Diagram Jalur Model Struktur I

b) Koefisien Jalur Model II

Tabel 2. 7 Koefisien Jalur Model II

Model	Coefficients ^a			T	Sig.
	B	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficient s		
		Beta			
1	(Constant)	.294	2.832	.104	.918
	tingkat literasi	.348	.104	.300	3.346
	keuangan syariah				.001
	kepercayaan	.614	.100	.549	6.129
	masyarakat				.000

Sumber: data diolah SPSS 25

Mengacu pada output pada bagian tabel *Coefficients* Regresi Model II nilai signifikansi pada variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) sebesar 0,001 dan kepercayaan masyarakat (Z) sebesar 0,000 lebih kecil dari < 0,05 berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Hasil ini dapat disimpulkan bahwa Regresi Model II , yakni tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah.

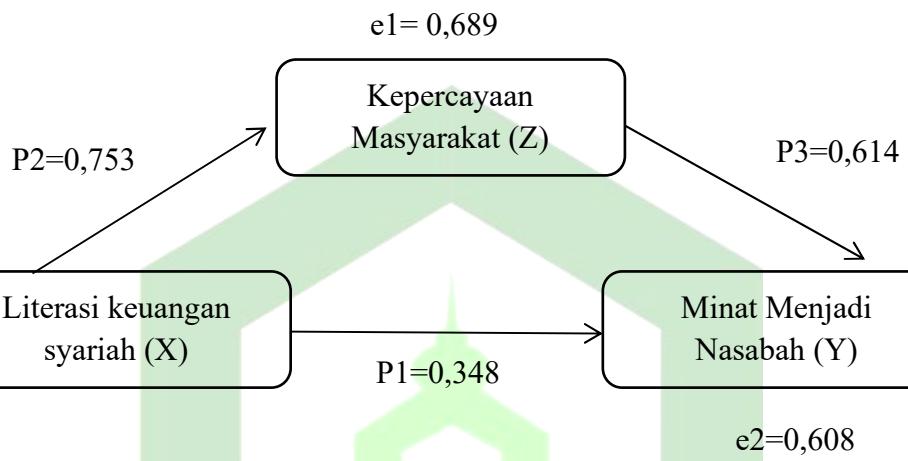
Tabel 2. 8 Model Summary Jalur II

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.794 ^a	.630	.622	3.45348

Sumber: data diolah SPSS 25

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel *model summary* adalah sebesar 0,630, berdasarkan hasil output diatas menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh tingkat literasi keuangan

syariah (X1) serta kepercayaan masyarakat (Z) terhadap minat menjadi nasabah (Y) sebesar 63% dengan Sisanya 37% dipengaruhi oleh faktor yang bukan merupakan bagian dari penelitian. rumus $e2 = \sqrt{1-0,630} = 0,608$ dapat digunakan untuk mendapatkan nilai $e2$. Maka akan memperoleh diagram jalur model struktur II seperti dibawah ini:



Gambar 1. 5 Diagram Jalur Model Struktur II

2) Uji Hipotesis

- Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah

Dari analisis diatas diperoleh nilai signifikansi variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa ($0,001 < 0,05$) berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana, secara langsung tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

- b) Analisis pengaruh tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah.

Berdasarkan analisis diatas diketahui pengaruh langsung variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) sebesar 0,348. Sedangkan pengaruh tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah perkalian antara $p_2 \times p_3$ yaitu: $0,753 \times 0,614 = 0,462$. Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0,348 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa $(0,462 > 0,348)$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dimana, secara tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

3) Uji Sobel

$$sp2p3 = \sqrt{p_3^2 Sp_2^2 + p_2^2 Sp_3^2 + Sp_2^2 Sp_3^2}$$

Keterangan:

P = jalur

Sp = std error

$$sp2p3 = \sqrt{(0,614)^2(0,072)^2 + (0,753)^2(0,100)^2 + (0,072)^2(0,100)^2}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{(0,376)(0,005) + (0,567)(0,01) + (0,005)(0,01)} \\
 &= \sqrt{0,0018 + 0,0056 + 0,00005} \\
 &= 0,086
 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka t-hitung:

$$t_{hitung} = \frac{p_2 p_3}{sp_2 p_3}$$

$$t_{hitung} = \frac{0,462}{0,086}$$

$$t_{hitung} = 5,372$$

$$t_{tabel} = 1,98472$$

Berdasarkan nilai t hitung yang telah didapatkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,372 > 1,98472$). Maka dapat disimpulkan bahwa koefisien mediasi 0,462 signifikan, artinya terdapat pengaruh mediasi.

B. Pembahasan

Penelitian ini akan dibahas mengenai minat menjadi nasabah bank syariah yang dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat sebagai variabel intervening. Peneliti memakai teknik pengumpulan data dengan menggunakan data primer, yaitu dengan penyebaran kuesioner atau angket terhadap 100 sampel yang telah ditentukan, untuk menjawab rumusan

penelitian. Data tersebut kemudian akan diolah dengan bantuan IBM SPSS 25 yang akan membantu peneliti dalam mengelola data penelitian.

Pengujian hipotesis menemukan bahwa variabel minat menjadi nasabah (Y) dipengaruhi oleh variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) serta kepercayaan masyarakat (Z), berdasarkan Analisis Jalur (*path analysis*), koefisien jalur, Uji Hipotesis, Uji Sobel. seperti yang ditunjukkan oleh temuan penelitian berikut:

1. Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap minat menjadi nasabah.

Kesadaran masyarakat akan keuangan syariah mempengaruhi keinginan masyarakat agar mau menjadi nasabah bank syariah. Lebih banyak orang diharapkan untuk memilih menjadi nasabah bank syariah karena pemahaman masyarakat tentang literasi keuangan syariah yang semakin tumbuh.

Literasi keuangan juga mempengaruhi pengambilan keputusan yang strategis serta cara seseorang berpikir tentang kondisi keuangan dalam hal pengelolaan dan keuangan yang lebih baik bagi pemilik usaha. Tingkat literasi keuangan dapat mempengaruhi proses pengambilan keputusan seseorang. Semakin tinggi tingkat literasi mereka maka pengambilan keputusan mereka akan lebih baik. Hasil pengujian analisis mengungkapkan bahwa minat menjadi nasabah di bank syariah dipengaruhi langsung oleh tingkat literasi keuangan syariah.

Berdasarkan diperoleh nilai signifikansi variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa ($0,001 < 0,05$) berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana, secara langsung tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Sejalan dengan hasil penelitian Nurul Novaria melihat pengaruh literasi keuangan syariah terhadap keputusan menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa literasi keuangan syariah berpengaruh terhadap keputusan menjadi nasabah bank umum syariah di Ponorogo.³⁸

Nadila yang juga dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh literasi keuangan syariah terhadap minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah. Menemukan bahwa, minat mahasiswa menggunakan produk bank syariah dipengaruhi oleh literasi keuangan. Semakin besar keinginan mahasiswa untuk menggunakan produk perbankan syariah, maka semakin besar literasi keuangan syariahnya.³⁹

- IAN PALOPO**
2. Pengaruh tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah.

³⁸ Nurul Novaria, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*, Core.Ac.Uk, 2020th edn (ponorogo: iain ponorogo, 2020).

³⁹ NADILA, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, Skripsi, 2021.

Setiap nasabah ingin mendapatkan imbalan dari uang yang ia simpan di bank. Akibatnya, nasabah akan memilih bank tempat mereka dapat menitipkan barang mereka untuk disimpan. Semakin kuat keinginan untuk menjadi nasabah di bank syariah, maka semakin baik pula literasi keuangan syariah masyarakat.

Masyarakat dapat memilih dan menggunakan jasa keuangan sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya untuk meningkatkan kesejahteraan dengan adanya pemahaman yang baik serta kesadaran mengenai pentingnya lembaga, produk dan layanan jasa keuangan. Sedangkan literasi keuangan menurut OJK adalah perilaku dan sikap untuk meningkatkan pengelolaan keuangan guna mencapai kesejahteraan dan kualitas pengambilan keputusan yang merupakan pengaruh dari adanya pengetahuan, keyakinan dan keterampilan.

Tingkat pemahaman keuangan syariah yang tinggi menopang kepercayaan masyarakat terhadap produk dan jasa perbankan syariah. Selain itu, kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah dapat mendorong industri keuangan untuk terus mengembangkan produk dan layanan keuangan syariah secara inovatif yang mudah digunakan dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mencegah masyarakat membuat penilaian keuangan syariah yang buruk. Hasil pengujian analisis mengungkapkan bahwa minat menjadi nasabah di bank syariah secara tidak langsung dipengaruhi oleh tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat.

Pengaruh langsung variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) sebesar 0,348. Sedangkan pengaruh tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah sebesar 0,462. Dimana nilai pengaruh langsung sebesar 0,348 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa ($0,462 > 0,348$). Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dimana, secara tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Reshti Fadhilah Nurrokhma dan Radia Purbayati meneliti pengaruh adanya tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat terhadap minat menabung di bank syariah. Kepercayaan masyarakat dan literasi keuangan syariah menurut hasil temuan penelitiannya, akan meningkatkan minat mereka untuk menabung di bank syariah. Hal ini disebabkan, pengetahuan tentang produk yang ditawarkan bank syariah, serta adanya kepercayaan akan mendorong minat masyarakat untuk menabung di bank syariah.⁴⁰

Mochammad yusuf dan Rinda astuti dalam penelitiannya pengaruh tingkat literasi keuangan syariah terhadap kinerja pemasaran bank umum syariah guna optimalisasi kepercayaan nasabah. Dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan syariah sangat

⁴⁰ Nurrohmah and Purbayati, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3.2 (2020), 140–53 <<https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>>..

berperan penting terhadap kinerja pemasaran bank syariah umum. Kinerja bank umum syariah yang baik memberikan kepercayaan nasabah bank syariah.⁴¹



⁴¹ Mochamad Yusuf and others, 'Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah', 2.1 (2022), 45–52.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan penelitian tentang pengaruh tingkat literasi keuangan syariah dan kepercayaan masyarakat di Kecamatan Lamasi terhadap minat menjadi nasabah bank syariah, maka dapat disimpulkan dari rumusan masalah sebagai berikut:

Tingkat literasi keuangan syariah secara langsung berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan perolehan nilai signifikansi variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) adalah sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa $(0,001 < 0,05)$ berdasarkan nilai signifikansi 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dimana, secara langsung tingkat literasi keuangan syariah masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

Tingkat literasi keuangan syariah secara tidak langsung berpengaruh signifikan melalui kepercayaan masyarakat kecamatan lamasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah. Pengaruh langsung variabel tingkat literasi keuangan syariah (X) terhadap lamasi terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah (Y) sebesar 0,348. Sedangkan pengaruh tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat terhadap minat menjadi nasabah adalah sebesar 0,462. Dimana nilai pengaruh langsung sebesar 0,348 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,462 yang menunjukkan bahwa $(0,462 > 0,348)$.

Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_2 diterima. Dimana, secara tidak langsung tingkat literasi keuangan syariah melalui kepercayaan masyarakat kecamatan lamasi berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi nasabah di bank syariah.

B. Saran

Peneliti kemudian membuat saran berdasarkan temuan penelitian dan kesimpulan yang mungkin berguna bagi orang lain yang tertarik dengan temuan penelitian. Dibawah ini merupakan beberapa saran yang dapat dilakukan.

1. Bank syariah diharapkan lebih meningkatkan edukasi masyarakat tentang literasi keuangan syariah, khususnya di pedesaan. Sebagai lembaga keuangan syariah, masyarakat juga berdedikasi untuk memajukan lembaga keuangan syariah hingga menjadi prioritas utama.
2. Temuan penelitian dapat dimanfaatkan sebagai titik awal untuk penelitian selanjutnya dan dapat ditambahkan variabel atau indikator yang belum digali untuk menghasilkan gambaran subjek penelitian yang lebih luas.

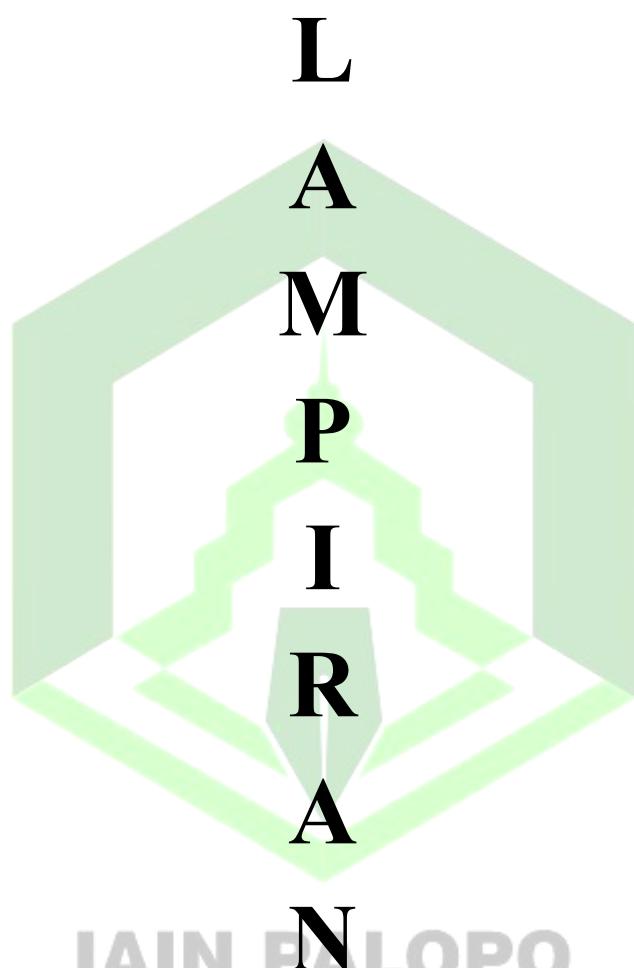
DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, syekh assegah, ‘Pengaruh Pengetahuan Produk Dan Kepercayaan Masyarakat Jakarta Terhadap Minat Menabung Pada Bank Syariah Indonesia’, *Skripsi*, 2021, 1–2
- Anzal, ‘Pengaruh Promosi Dan Pembiayaan Rahn Terhadap Minat Nasabah Menggunakan Jasa Pt. Pegadaian Cabang Syariah Luwu’, *Skripsi*, 2021, 29–30
- Bellani oktaviandri iranati, rahma, ‘Pengaruh Religitas, Kepercayaan, Pengetahuan Dan Lokasi Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah’, *Skripsi*, 2017
- Binus university, ‘Sobel Test Untuk Menguji Variabel Moderasi’, *Artikel*, 2021
- Febry gunawan bagas dan ulfah farihah, *Kabupaten Luwu Dalam Angka 2021*, ed. By BPS kabupaten luwu, 2021st edn (Luwu: BPS kabupaten luwu, 2021)
- Halmawati, fanny andriani gicella dan, ‘Pengaruh Bagi Hasil, Kelompok Acuan, Kepercayaan Dan Budaya Terhadap Minat Menjadi Nasabah Bank Syariah’, *Jurnal*, 1.3 (2019), 1322–36
- IDX chanel.com, ‘Market Share Capai 6,5 Persen, Aset Perbankan Syariah Tembus Rp631,5 Triliun’, *Artikel* (14 oktober 2021, 2021)
- Indah narsafitri, ‘Observasi Pada Masyarakat Muslim Kec. Lamasi’
- Lamasi, Camat, ‘Visi Misi Dan Struktur Organisasi’ (lamasi: kantor camat lamasi, 2022)
- Latifiana, Dwi, ‘Studi Literasi Keuangan Pengelola Usaha Kecil Menengah (UKM)’, *African Journal of Economy and Management Studies*, 5.1 (2016), 5
- Mawardi chalik, ‘Asal Usul Nama Lamasi, Sebuah Kecamatan Yang Menjadi Lumbung Pangan Kabupaten Luwu’
- Nadila, N, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Produk Bank Syariah’, *Skripsi*, 2021, 115
- Novaria, Nurul, *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Umum Syariah Di Ponorogo*, Core.Ac.Uk, 2020th edn (ponorogo: iain ponorogo, 2020)
- Nurrohmah, Resti Fadhilah, and Radia Purbayati, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah’, *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 3.2 (2020), 140–53 <<https://doi.org/10.32483/maps.v3i2.36>>

- OJK, ‘Salinan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30 /Seojk.07/2017’, *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.9 (2017), 1689–99
- Prabowo, Haris Ilham, ‘Pengaruh Tingkat Religiusitas, Kualitas Pelayanan, Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Menabung Di Bank Syariah Dengan Variabel Promosi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Masyarakat Desa Reksosari Kab Semarang)’, *Salatiga: IAIN Salatiga. SKRIPSI*, 2019
- Pratiwi, Noor Komari, ‘Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang’, *Pujangga*, 1.2 (2017), 31 <<https://doi.org/10.47313/pujangga.v1i2.320>>
- Retnawati, Heri, ‘Analisis Jalur, Analisis Faktor Konfirmatori Dan Pemodelan Persamaan Struktural’, *Workshop Teknik Analisis Data*, 2017, 19
- Salim, Fajriah; Arif, Suyud; Devi, Abrista, ‘Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Islamic Branding, Dan Religiusitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Dalam Menggunakan Jasa Perbankan Syariah: Studi Pada Mahasiswa FAI Universitas Ibn Khaldun Bogor Angkatan 2017-2018’, *El-Mal-Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5.2 (2022), 226–44
- Samsudin, Crusita Maharani, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Beli Masyarakat Terhadap Produk Kosmetik Wardah Pada Masyarakat 38B Banjarrejo’, *Konstruksi Pemberitaan Stigma Anti-China Pada Kasus Covid-19 Di Kompas.Com*, 68.1 (2020), 1–12
- Setyaningsih, Sri, *Penguatan Sumber Daya Manajemen Pendidikan Melalui Analisis Jalur (Path Analysis) & Metode SITOREM*, edisi kesa (bandung: alfabeta, cv, 2020)
- Sofyan, Siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*, ed. By fandy hutari, edisi 1fan (jakarta: bumi aksara, 4807)
- Suarmita, I Gede Mingga, and Tjok Gde Raka Sukawati, ‘Peran Kepercayaan Dalam Memediasi Kepuasan Pelanggan Terhadap Loyalitas Pelanggan Produk Hijau Merek Herbalife’, *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8.3 (2018), 1285 <<https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i03.p05>>
- Ulfia, Ellistya Hayati, ‘Pengaruh Promosi Dan Kepercayaan Terhadap Minat Menabung Di Bank BRI Unit Lero’, *SELL Journal*, 5.1 (2020), 55
- Universitas soerjo ngawi, ‘Pengertian Literasi Menurut Para Ahli, Tujuan, Manfaat, Jenis Dan Prinsip’, *Artikel* (sevima.com, 2019)
- Yusuf, Mochamad, Perbankan Syariah, Rinda Asytuti, and Perbankan Syariah, ‘Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Kinerja Pemasaran

Bank Umum Syariah Guna Optimalisasi Kepercayaan Nasabah’, 2.1 (2022),
45–52





IAIN PALOPO

LAMPIRAN 1

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO

Kepada Yth.

Saudara/i

Di Tempat

Dengan Hormat,

Dengan kerendahan hati, saya mohon kesediaan anda untuk mengisi kuesioner dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan. Saya adalah mahasiswa program studi perbankan syariah fakultas ekonomi dan bisnis islam, IAIN Palopo yang sedang mengerjakan skripsi dan melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah Dengan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Sebagai Variabel Intervening”. Bersamaan ini perlu saya sampaikan, semua informasi yang diberikan hanya untuk kepentingan penggerjaan skripsi dan dijamin kerahasiaannya. Demikian permohonan ini saya buat, atas perhatian dan kesediaan saudara/i mengisi kuesioner ini saya ucapkan terimakasih.

IAIN PALOPO

Hormat saya,

Indah Nursafitri

KUESIONER PENELITIAN

Pengaruh Tingkat Literasi Keuangan Syariah Dan Kepercayaan Masyarakat Kecamatan Lamasi Terhadap Minat Menjadi Nasabah Di Bank Syariah

A. Identitas Responden

Isilah data kuesioner, dan berilah tanda (X) pada jawaban yang tersedia:

1. Nama :
2. Pekerjaan :
3. Jenis kelamin
 - a. Laki-laki
 - b. Perempuan
4. Usia responden
 - a. < 20 tahun
 - b. 21-30 tahun
 - c. 31-40 tahun
 - d. > 50 tahun
4. Desa
 - a. Padang Kalua
 - b. Wiwitan
 - c. Wiwitan Timur
 - d. Kelurahan Lamasi
 - e. Setiarejo
 - f. Se'Pon
 - g. To'Pongo
 - h. Pongsamelung
 - i. Salujambu
 - j. Awo Gading

B. Petunjuk kuesioner angket

Isilah dengan jawaban yang paling sesuai dengan keadaan anda dengan memberikan tanda centang (✓) dari pernyataan di bawah ini:

1. Sangat tidak setuju (STS)
2. Tidak setuju (TS)
3. Ragu-ragu/netral (N)
4. Setuju (S)
5. Sangat setuju (SS)

Tidak ada pilihan jawaban atau tanda centang lebih dari satu dalam satu nomor.

TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Pengetahuan Mengenai Bank Syariah						
1.	Saya memahami tentang konsep perbankan syariah					
2.	Saya mengetahui perbedaan bank syariah dan bank konvensional					
3.	Pengetahuan mengenai bank syariah membuat saya berminat untuk menjadi nasabah di bank syariah					
Kemampuan						
4.	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung					
5.	Saya mengeluarkan uang sesuai dengan kebutuhan					
6.	Saya selalu menyisihkan uang untuk investasi					
Keyakinan dan Sikap Terhadap Keputusan Keuangan						
7.	Saya akan menjadikan bank syariah sebagai prioritas					

	utama dibandingkan dengan bank konvensional					
8.	Bagi hasil pada bank syariah sesuai dengan keinginan saya					
9.	Bank syariah beroperasi sesuai dengan prinsip syariah					

KEPERCAYAAN MASYARAKAT						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Kepercayaan Mengenai Pengelolaan Dana						
1.	Saya percaya bahwa bank syariah akan mengelola atau memanfaatkan dananya sesuai dengan syariah					
2.	Saya mengetahui sistem bunga pada bank syariah adalah riba					
3.	Saya mempercayai bahwa bank syariah adalah lembaga keuangan yang amanah					
Kepercayaan Terhadap Pelayanan						
4.	Pelayanan yang diberikan karyawan menumbuhkan kepercayaan untuk menjadi					

	nasabah di bank syariah					
5.	Bank syariah melayani setiap kepentingan nasabah dengan baik					
6.	Petugas memproses dengan cepat dan tepat setiap transaksi yang saya lakukan					
Kepercayaan Mengenai Pertanggung Jawaban Atas Resiko						
7.	Bank syariah memberikan rasa aman kepada nasabah karena adanya jaminan kehilangan dana					
8.	Saya percaya bahwa bank syariah akan memberikan transparansi terhadap risiko transaksi					
9.	Bank syariah mampu memberikan jaminan kerahasiaan informasi data setiap transaksi nasabah					

MINAT MENJADI NASABAH						
No.	Pernyataan	STS	TS	N	S	SS
Faktor Dari Dalam Diri Individu						
1.	Saya ingin menjadi nasabah					

	di bank syariah karena keinginan sendiri					
2.	Saya menjadi nasabah di bank syariah karena bebas dari riba					
3.	Saya berminat menabung di bank syariah karena saldo minimal tabungan yang rendah					
Faktor Motif Sosial						
4.	Saya menggunakan jasa perbankan syariah karena dapat memberi keuntungan berdasarkan bagi hasil					
5.	Saya menggunakan jasa bank syariah untuk memenuhi kebutuhan konsumtif ataupun produktif					
6.	Saya berminat menjadi nasabah bank syariah karena informasi yang saya dapatkan sesuai dengan kebutuhan saya					
Faktor Emosional dan Perasaan						
7.	Saya merasa puas jika bertransaksi di bank syariah					

8.	Saya berminat menjadi nasabah di bank syariah karena aman dan terpercaya					
9.	Saya berminat untuk memindahkan rekening tabungan ke bank syariah					



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 2

HASIL KUESIONER PENELITIAN PENGARUH TINGKAT LITERASI KEUANGAN SYARIAH DAN KEPERCAYAAN MASYARAKAT KECAMATAN LAMASI TERHADAP MINAT MENJADI NASABAH DI BANK SYARIAH

No.	Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)									Kepercayaan Masyarakat (Z)									X2	
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	X1	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	
1	5	4	5	5	5	5	5	5	4	43	4	5	5	5	5	3	5	5	5	42
2	3	3	3	4	5	4	2	2	2	28	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
3	2	2	3	4	3	3	3	2	4	26	3	4	3	4	4	4	4	4	4	34
4	4	3	3	5	5	5	2	3	4	34	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
5	1	3	3	4	4	3	3	3	3	27	3	2	3	3	3	3	3	3	4	27
6	3	5	3	5	5	3	3	1	5	33	3	4	3	3	5	4	3	3	3	31
7	3	3	3	4	4	4	3	3	5	32	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38
8	4	4	4	3	4	4	5	4	4	36	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38
9	3	4	4	4	5	4	5	3	5	37	5	3	5	5	5	5	5	5	5	43
10	3	5	5	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
11	4	4	3	3	4	3	4	3	4	32	4	5	4	3	4	4	5	4	4	37
12	4	5	4	5	4	5	4	4	4	39	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37
13	2	3	2	2	3	2	2	2	2	20	2	2	2	2	3	2	2	2	2	19
14	2	2	3	2	2	2	2	2	2	19	2	2	2	3	2	2	2	2	2	19
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
16	4	4	4	5	5	4	4	3	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
17	4	4	5	5	5	5	5	5	5	43	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
18	3	3	3	4	4	4	3	3	3	30	3	4	4	3	4	3	4	3	3	31
19	3	4	4	5	3	5	4	4	4	36	4	3	5	5	3	3	2	4	5	34
20	2	1	2	2	1	2	5	5	5	25	5	5	5	4	5	5	5	5	5	44
21	4	3	4	4	5	3	3	4	5	35	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37
22	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	5	4	4	4	5	5	4	4	5	40
23	4	4	5	5	5	5	4	2	3	37	3	4	5	3	4	4	3	3	4	33

24	4	4	4	4	4	4	2	2	3	4	31	4	2	4	4	4	4	4	4	4	34
25	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	42	5	5	4	5	5	5	5	5	5	44
26	3	4	3	3	5	5	3	3	3	3	32	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
27	3	3	3	4	5	2	3	3	4	30	4	3	3	5	4	4	4	3	3	33	
28	2	3	3	4	5	3	3	3	4	30	5	1	5	4	5	4	5	4	4	37	
29	3	3	4	4	4	3	3	4	4	32	4	5	4	4	4	4	4	3	3	35	
30	3	3	4	3	3	4	3	3	3	29	3	3	4	3	2	3	4	2	2	26	
31	2	3	3	3	3	3	3	3	2	25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	
32	2	3	4	4	4	2	3	3	3	28	4	4	4	4	5	4	3	3	4	35	
33	5	4	4	4	4	4	3	3	4	35	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
34	4	3	4	4	3	2	3	4	4	31	4	3	3	3	3	3	2	2	2	25	
35	4	4	3	5	4	4	4	3	4	35	4	4	4	4	4	3	4	3	4	34	
36	4	5	5	4	5	4	4	4	4	39	3	4	5	4	4	4	5	4	4	37	
37	3	3	5	4	4	4	3	5	5	36	4	4	4	3	5	5	4	4	5	38	
38	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	
39	4	5	4	5	5	4	4	4	4	39	4	5	5	4	4	4	5	5	5	41	
40	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	39	4	5	5	4	4	4	4	5	39	
41	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	
42	3	4	5	3	5	3	3	5	4	35	3	4	5	3	3	4	4	3	4	33	
43	4	4	4	5	5	5	4	4	5	40	5	4	5	5	5	5	5	5	5	44	
44	3	4	3	5	5	5	3	3	3	4	35	4	4	4	3	4	3	4	4	34	
45	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	5	5	5	4	4	4	4	5	4	41	
46	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	5	4	5	4	4	4	4	4	38	
47	4	4	5	4	4	4	4	4	5	38	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	
48	4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	5	5	5	4	4	39	
49	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	5	5	5	4	4	5	4	4	4	40	
50	5	5	4	4	4	4	4	4	4	38	4	5	5	4	4	4	4	5	4	39	
51	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38	4	4	4	4	5	5	4	4	38	
52	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	5	4	4	4	5	4	5	5	40	

53	4	4	4	5	5	4	4	5	4	39	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	40
54	5	5	5	5	5	5	4	4	4	42	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
55	5	5	5	5	4	4	4	4	5	41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	41
56	4	4	5	5	5	4	5	4	5	41	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38
57	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
58	4	5	5	5	4	5	5	4	4	41	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	41
59	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	42
60	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
61	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	40
62	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
64	4	4	4	5	3	4	4	5	4	37	4	5	5	5	4	5	5	5	4	42	
65	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	39
66	4	4	4	4	4	5	4	5	4	38	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	39
67	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	39
68	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
69	4	4	4	5	5	5	4	4	4	39	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	39
70	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
71	5	5	5	5	5	5	4	4	5	43	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	41
72	3	4	4	4	4	5	4	4	4	36	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	40
73	5	4	4	5	5	4	4	4	4	39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
74	5	5	4	4	4	4	4	5	5	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	42
75	5	5	4	5	5	5	4	4	5	42	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	40
76	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	43
78	4	4	5	4	5	5	5	4	5	41	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	40
79	4	4	4	4	4	5	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
80	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	38
81	4	5	5	5	4	4	4	4	4	39	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37

82	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
83	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	5	4	4	38
84	3	4	4	4	5	5	5	4	5	39	5	5	5	5	4	3	4	4	4	39
85	3	4	4	4	5	5	4	3	3	35	4	5	4	3	4	3	4	4	3	34
86	4	4	4	4	5	5	4	3	3	36	3	5	4	3	4	3	4	4	4	34
87	4	4	4	4	5	4	4	4	5	38	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
88	3	3	3	4	4	3	3	3	4	30	3	3	4	3	4	3	4	3	3	30
89	4	4	3	4	5	5	5	4	5	39	5	4	5	5	5	5	4	4	5	42
90	3	4	3	5	5	4	3	3	4	34	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
91	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	5	5	5	4	4	4	4	4	4	39
92	4	4	4	5	5	4	4	4	4	38	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
93	4	4	4	5	5	5	4	4	4	40	5	5	5	4	4	4	4	4	4	40
94	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	5	5	5	39
95	4	4	4	5	5	5	3	4	4	38	4	5	5	4	4	4	4	5	5	40
96	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	4	5	4	4	5	4	40
97	5	5	4	5	5	5	4	4	4	42	4	5	5	4	4	4	4	4	4	38
98	4	4	5	5	5	4	4	4	4	39	5	5	4	4	4	4	5	4	5	40
99	5	5	4	4	4	5	4	4	4	40	5	5	4	4	4	4	4	5	4	39
100	4	4	4	5	5	4	4	5	5	40	5	5	5	4	4	4	5	5	5	42

Minat Menjadi Nasabah (Y)										Lanjutan										
P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	Y											
4	5	5	5	5	5	5	5	3	42	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	40
3	3	4	4	4	3	4	4	2	31	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	40
2	2	4	2	2	2	2	3	3	22	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	39
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
1	1	1	1	1	1	3	3	1	13	5	4	4	4	4	4	4	5	4	38	
3	4	4	3	3	4	4	4	3	32	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	40

5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	40
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	42
3	4	4	4	3	3	3	4	3	31	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45
4	4	4	4	4	4	5	4	4	37	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	41
2	2	2	2	2	2	2	2	2	18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	2	3	2	2	3	3	2	22	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	5	4	4	4	4	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	4	44	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	3	3	3	27	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	3	1	5	4	5	4	5	4	35	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	5	4	4	4	4	4	4	37	4	5	5	5	4	5	4	4	5	5	42
5	4	4	4	4	5	4	4	5	39	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
4	4	3	2	3	4	4	4	5	33	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34	5	5	5	4	4	4	4	5	5	41
4	5	5	5	4	5	5	5	4	42	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	37
5	5	5	4	3	3	3	5	3	36	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
3	3	4	3	3	3	3	4	3	29	4	5	5	5	5	4	4	4	4	4	40
4	3	5	4	4	4	4	4	4	36	4	5	5	5	4	5	5	4	4	4	41
3	2	4	4	3	3	4	4	3	30	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
2	3	3	3	3	3	4	3	3	27	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	2	3	3	26	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	4	4	3	3	3	3	3	4	30	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	3	2	3	3	4	4	4	4	31	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	37
2	1	3	3	5	5	5	5	4	33	4	4	4	4	3	3	3	3	5	4	34
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	5	4	3	4	4	3	3	4	4	34
1	5	3	4	4	5	5	4	4	35	4	5	4	4	4	5	3	4	4	4	37

3	4	5	4	5	4	4	3	4	36	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	31
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	40
4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	37	4	4	4	4	4	3	4	4	4	35
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	37
3	3	3	3	3	3	4	3	3	28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	4	4	4	4	4	37	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	38
4	4	4	4	4	4	3	4	3	34	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	39
4	4	4	5	4	4	4	4	4	37	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
4	5	4	4	5	4	4	4	4	38	4	5	5	4	5	4	5	5	4	41	
4	5	5	4	4	4	4	4	4	38	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	4	5	4	4	4	4	4	5	4	38	
4	4	5	4	5	4	4	4	4	38	5	5	4	4	3	4	4	4	4	37	
5	5	5	4	4	4	4	4	5	40	4	5	4	4	4	4	5	5	4	39	



IAIN PALOPO

LAMPIRAN 3

Uji Validitas Dan Reliabilitas

A. Uji Validitas

1. Uji Validitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	Total	
P01	Pearson Correlation	1	.697*	.548*	.492*	.359*	.511*	.430*	.455*	.457*	.778*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P02	Pearson Correlation	.697*	1	.578*	.547*	.495*	.565*	.449*	.318*	.373*	.783*	
	Sig. (2-tailed)		.000		.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P03	Pearson Correlation	.548*	.578*	1	.415*	.323*	.411*	.465*	.512*	.357*	.713*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000		.000	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P04	Pearson Correlation	.492*	.547*	.415*	1	.599*	.520*	.314*	.266*	.421*	.711*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000		.000	.000	.001	.007	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P05	Pearson Correlation	.359*	.495*	.323*	.599*	1	.478*	.208*	.103	.318*	.604*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.001	.000		.000	.038	.308	.001	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P06	Pearson Correlation	.511*	.565*	.411*	.520*	.478*	1	.506*	.352*	.311*	.739*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000		.000	.000	.002	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P07	Pearson Correlation	.430*	.449*	.465*	.314*	.208*	.506*	1	.640*	.544*	.717*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.001	.038	.000		.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P08	Pearson Correlation	.455*	.318*	.512*	.266*	.103	.352*	.640*	1	.542*	.661*	
	Sig. (2-tailed)		.000	.001	.000	.007	.308	.000	.000		.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100	
P09	Pearson Correlation	.457*	.373*	.357*	.421*	.318*	.311*	.544*	.542*	1	.675*	

	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.778*	.783*	.713*	.711*	.604*	.739*	.717*	.661*	.675*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

2. Uji Validitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (Z)

Correlations											
	P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	Total	
P01	Pearson Correlation	1	.506*	.633*	.687*	.613*	.613*	.513*	.606*	.613*	.826*
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P02	Pearson Correlation	.506*	1	.574*	.378*	.384*	.408*	.412*	.529*	.464*	.683*
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P03	Pearson Correlation	.633*	.574*	1	.529*	.416*	.492*	.470*	.568*	.592*	.757*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P04	Pearson Correlation	.687*	.378*	.529*	1	.522*	.551*	.460*	.572*	.550*	.747*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P05	Pearson Correlation	.613*	.384*	.416*	.522*	1	.668*	.495*	.523*	.549*	.729*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P06	Pearson Correlation	.613*	.408*	.492*	.551*	.668*	1	.596*	.577*	.587*	.779*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P07	Pearson Correlation	.513*	.412*	.470*	.460*	.495*	.596*	1	.722*	.599*	.757*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P08	Pearson Correlation	.606*	.529*	.568*	.572*	.523*	.577*	.722*	1	.819*	.856*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000

3. Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

P08	Pearson Correlation	.517*	.469*	.459*	.616*	.563*	.688*	.691*	1	.576*	.760*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
P09	Pearson Correlation	.596*	.573*	.480*	.565*	.650*	.764*	.626*	.576*	1	.808*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Total	Pearson Correlation	.755*	.795*	.747*	.853*	.844*	.868*	.771*	.760*	.808*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	100	100	100	100	100	100	100	100	100	100

B. Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Literasi Keuangan Syariah (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.876	9

2. Uji Reliabilitas Variabel Kepercayaan Masyarakat (Z)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.915	9

3. Uji Reliabilitas Variabel Minat Menjadi Nasabah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.928	9

LAMPIRAN 4

Tabel distribusi r

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

LAMPIRAN 5

Titik Presentase Distribusi t (df = 81-110)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598

RIWAYAT HIDUP



Indah nursafitri, lahir di Setiarejo pada tanggal 30 Maret 2000. Penulis merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Mustain dan Ibu Suryanti. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Desa setiarejo Kecamatan Lamasi Kabupaten Luwu. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di SDN 277 Sambirejo. Kemudian, ditahun yang sama menempuh pendidikan SMPN 1 Lamasi hingga tahun 2015. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis tidak mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan hanya berfokus pada bidang akademik. Pada tahun 2015 melanjutkan pendidikan di SMAN 11 Luwu. Penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Paskibraka. Setelah lulus SMA di tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis: *indahnursafitri030@gmail.com*

IAIN PALOPO